

**FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN RENANG PADA SISWA
KELAS 5 SD NEGERI 3 PENGASIH KABUPATEN KULONPROGO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Penyusun Skripsi guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :
Alvi Nur Arifin
NIM : 16604221040

**PROGRAM STUDI GURU PROGRAM SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alvi Nur Arifin

NIM : 16604221040

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas

Judul TAS : Faktor Pendukung Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas 5
SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulonprogo

menyatakan bahwa skripsi ini benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 19 Februari 2021

Yang menyatakan,



Alvi Nur Arifin

NIM. 16604221040

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**Faktor Pendukung Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 3
Pengasih Kabupaten Kulonprogo**

Disusun Oleh :

Alvi Nur Arifin

NIM 16604221040

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 19 Februari 2021

Mengetahui,

Koord. Prodi PGSD Penjas

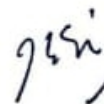


Dr. Hari Yulianto, M.Kes.

NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing TA,



Dr. Hedi A Hermawan, M.Or.

NIP. 19770218 200801 1 002

PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN RENANG PADA SISWA
KELAS 5 SD NEGERI 3 PENGASIH KABUPATEN KULONPROGO**

Disusun oleh :

Alvi Nur Arifin

NIM 16604221040

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 21 Mei 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or.

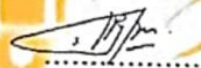
Ketua Penguji/Pembimbing



21/6-2021

Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.

Sekretaris Penguji



15/6 2021

Prof. Dr. Subagyo, M.Pd.

Penguji Utama



20/6 2021

Yogyakarta... 29 Juni 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP 19640707 198812 1 001



FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN RENANG PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI 3 PENGASIH KABUPATEN KULONPROGO

Oleh :

Alvi Nur Arifin

NIM 16604221040

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi faktor pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulonprogo. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan sebelum melakukan pembelajaran renang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket tertutup. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih yang berjumlah 28 orang. Sempel yang digunakan adalah sempel jenuh. Hasil uji coba instrumen dari 34 butir pernyataan, gugur 10 butir pernyataan dan diperoleh 24 butir pernyataan yang valid dan reliabel. Berdasarkan uji reliabilitas diperoleh hasil 0,918. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil dari penelitian faktor pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 di SD Negeri 3 Pengasih pada kategori sangat tinggi 3,57%, kategori tinggi sebesar 28,57%, kategori sedang sebesar 35,72%, kategori rendah sebesar 28,57%, dan kategori sangat rendah sebesar 3,57%.

Kata Kunci : *faktor pendukung, pembelajaran renang*

**SUPPORTING FACTORS OF SWIMMING LEARNING FOR THE FIFTH
GRADE STUDENTS OF SD NEGERI 3 PENGASIH, KULON PROGO
REGENCY**

By:

Alvi Nur Arifin

NIM. 16604221040

ABSTRACT

This research aims to determine how high the supporting factors of swimming learning for the fifth grade students of SD Negeri 3 Pengasih (Pengasih 3 Elementary School), Kulonprogo Regency. The results of this study are expected to be used as a reference before implementing the swimming lessons.

This research was a descriptive quantitative study using a survey method with the data collection techniques used a closed questionnaire. The research population was all fifth grade students of SD Negeri 3 Pengasih, totaling 28 students. The sample used a saturated sample. The results of the instrument trial out of 34 statement items: 10 statement items were failed and 24 items were valid and reliable statements were gained. Based on the reliability test, the result was at 0.918. The data analysis technique used the descriptive quantitative analysis elaborated in the form of percentages.

The results of the research on the supporting factors of swimming learning for the fifth grade students of SD Negeri 3 Pengasih are as follows: in the very high level at 3.57%, in the high level at 28.57%, in the medium level at 35.72%, in the low level at 28.57%, and in the very low level at 3.57%.

Keywords: supporting factors, swimming learning

MOTTO

“Bersyukurlah setiap waktu, bukan bahagia lalu bersyukur akan tetapi
bersyukurlah agar hidupmu selalu bahagia ”

(Penulis)

“Pelan-pelan asal tujuanmu tercapai”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya kecil ini untuk orang – orang yang kusayangi:

1. Untuk kedua orang tua saya, Bapak Wakijan dan Ibu Sukirah yang sudah berkorban banyak sampai saya berada dititik ini
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta
3. Agama , Nusa, dan Bangsa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Faktor Pendukung Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulonprogo” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Hedi A Hermawan, M. Or., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan dorongan, arahan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Nur Sita Utami, M.Or., selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan semangat ,saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Bapak Prof. Dr.Subagyo, M.Pd. dan Ibu Dra, A. Erlina Listyarini,M.Pd. selaku penguji dan sekretaris penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Hari Yulianto, M.Pd., selaku Koorprodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Penjas Universitas Negeri Yogyakarta beserta dosen dan staf yang

telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan praproposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
6. Ibu Sumiyati, S.Ag., selaku Kepala SD Negeri 3 Pengasih yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 19 Februari 2021

Penulis,



Alvi Nur Arifin

NIM 16604221040

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Definisi Faktor Pendukung.....	9
2. Hakikat Pembelajaran.....	10
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sistem Pembelajaran.....	12
4. Hakikat Pendidikan Jasmani.....	16
5. Hakikat Pembelajaran Renang.....	19
6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (SD).....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Uji Coba Instrumen.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi dan Sampel Penelitian.....	44

B. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan.....	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	62
B. Implikasi Penelitian.....	62
C. Keterbatasan Penelitian.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Penyusun Instrumen Pengumpulan Data.....	38
Tabel 2. Rangkuman Butir-butir Instrumen Yang Gugur Dalam Uji Validitas.....	40
Tabel 3. <i>Cronbach Alpha</i>	41
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	42
Tabel 5. Kategori Penilaian.....	43
Tabel 6. Persentase Jumlah Total Skor Tiap Faktor.....	45
Tabel 7. Kategori Penilaian.....	45
Tabel 8. Presentase Tiap Butir Penyataan Faktor Pendukung.....	47
Tabel 9. Deskripsi Statistik.....	47
Tabel 10. Deskripsi hasil penelitian faktor guru.....	48
Tabel 11. Presentase Tiap Butir Penyataan Faktor Pendukung.....	49
Tabel 12. Deskripsi Statistik.....	50
Tabel 13. Deskripsi hasil penelitian faktor siswa.....	50
Tabel 14. Presentase Tiap Butir Penyataan Faktor Pendukung.....	51
Tabel 15. Deskripsi Statistik.....	52
Tabel 16. Deskripsi hasil penelitian faktor materi.....	52
Tabel 17. Presentase Tiap Butir Penyataan Faktor Pendukung	53
Tabel 18. Deskripsi Statistik	54
Tabel 19. Deskripsi hasil penelitian faktor sarana dan prasarana.....	54
Tabel 20. Presentase Tiap Butir Penyataan Faktor Pendukung.....	55
Tabel 21. Deskripsi Statistik	56

Tabel 22. Deskripsi hasil penelitian faktor lingkungan.....	56
---	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Renang bebas.....	22
Gambar 2. Renang gaya dada	23
Gambar 3. Renang gaya punggung.....	23
Gambar 4. Renang gaya kupu-kupu.....	24
Gambar 5. Grafik hasil faktor pendukung pembelajaran renang.....	46
Gambar 6. Grafik hasil penelitian faktor guru.....	49
Gambar 7. Grafik hasil penelitian faktor siswa.....	51
Gambar 8. Grafik hasil penelitian faktor materi.....	53
Gambar 9. Grafik hasil penelitian faktor sarana dan prasarana	55
Gambar 10. Grafik hasil penelitian faktor lingkungan	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. SK Dosen Pembimbing	67
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Observasi	68
Lampiran 3. Surat Permohonan Expert Judgment	69
Lampiran 4. Surat Keterangan Expert Judgment	70
Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian	71
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Penelitian	72
Lampiran 7. Surat Permohonan Izin Penelitian	73
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	74
Lampiran 9. Angket Uji Coba Penelitian	75
Lampiran 10. Hasil Angket Uji Coba Penelitian	78
Lampiran 11. Data Hasil Uji Validitas Instrumen	81
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	82
Lampiran 13. Angket Penelitian	84
Lampiran 14. Hasil Angket Penelitian	87
Lampiran 15. Deskripsi Statistik	88
Lampiran 16. Tabel r	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting di dalam kehidupan seseorang, dengan pendidikan tentunya menjadikan seseorang lebih berwawasan luas, cerdas, beretika, kreatif, dan bertanggung jawab. Selain itu pendidikan merupakan faktor yang dapat meningkatkan kecerdasan, ketrampilan, kreativitas, dan mengembangkan potensi diri. Penyiapan diri tersebut dapat didapatkan melalui pendidikan formal maupun informal. Pendidikan formal salah satunya bisa didapatkan melalui sekolah dengan bantuan para pendidik atau guru melalui proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran (Suprihatiningrum, 2014: 75). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran antara lain pendidik, peserta didik, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan. Pembelajaran akan berjalan dengan baik jika faktor-faktor tersebut dapat saling mendukung, salah satunya pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang merupakan mata pelajaran wajib diberikan di Sekolah Dasar. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 Pasal 771 Ayat 1 yang menyatakan: Struktur Kurikulum SD/MI, SDLB atau bentuk lain yang sederajat terdiri atas muatan: 1) Pendidikan Agama; 2) Pendidikan Kewarganegaraan; 3) Bahasa; 4) Matematika; 5) Ilmu Pengetahuan

Alam; 6) Ilmu Pengetahuan Sosial; 7) Seni dan Budaya; 8) Pendidikan Jasmani dan Olahraga; 9) Ketrampilan/kejuruan; dan 10) Muatan Lokal

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Kemendikbud 2014: 3). PJOK merupakan bagian dari proses pembelajaran di sekolah yang mempunyai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat. Selain meningkatkan kebugaran jasmani, juga untuk meningkatkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat, serta sikap sportif. PJOK juga didesain sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah baik kognitif, afektif maupun psikomotor bagi setiap siswa. Untuk mewujudkan tujuan PJOK yang maksimal, tentu harus melaksanakan pembelajaran yang mencakup seluruh ruang lingkup PJOK.

Menurut Permendikbud nomor 64 tahun 2013 tentang standar isi, ruang lingkup mata pembelajaran Penjasorkes meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Aktivitas fisik melalui Permainan: Gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif, olahraga tradisional, permainan bola besar, permainan bola kecil, aktivitas atletik, (2) Aktivitas kebugaran fisik melalui kekuatan: Kecepatan, keseimbangan, (3) Aktivitas fisik senam: bertumpu dengan dua kaki,

sikap kapal terbang, berdiri dengan satu kaki, kaki jinjit, handstand, kayang, meroda, guling depan, guling belakang, (4) Aktivitas fisik ritmik: rangkaian gerak ritmik, tari bertema budaya dan daerah, (5) Aktivitas air: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, keterampilan bergerak di air dan renang gaya bebas/punggung/dada, cara penyelamatan di air. Kesehatan: kebersihan diri sendiri, pakaian, dan kelas, jenis makanan sehat dan bergizi, penanganan cedera ringan, kebutuhan istirahat, mengisi waktu luang, bahaya merokok, penyakit menular dan tidak menular, kebersihan alat reproduksi, cara menghindarkan diri dari bahaya narkoba, psikotropika, dan zat aditif.

Ruang lingkup mata pelajaran PJOK pada jenjang SD meliputi aspek (1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya. (2) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya. (3) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya. (4) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya. (5) Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya. (6) Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung. (7) Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

Dalam pembelajaran terdapat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang berguna untuk mencapai target pembelajaran. Kompetensi Inti 3 yaitu memahami pemahaman faktual dan konseptual dengan cara

mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain dan Kompetensi Inti 4 yaitu menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan mencerminkan perilaku anak.

Berdasarkan pendapat Roeswan dan Soekarno (Johan, 2013: 1) bahwa renang merupakan olahraga yang dilakukan di dalam air, dengan menggerakkan seluruh anggota badan dengan mengapung di air dan seluruh anggota badan bergerak dengan bebas. Di dalam renang terdapat empat gaya yaitu gaya dada, gaya bebas, gaya kupu-kupu dan gaya punggung. Selain itu renang tidak hanya melakukan aktivitas didalam air, tetapi renang sudah mencakup untuk prestasi dan pendidikan, prestasi bagi anak yang menggeluti sejak dini dan pendidikan yang masuk dalam rencana pembelajaran.

Pembelajaran renang tepat diajarkan pada anak usia sekolah, hal tersebut sesuai dengan pendapat Bompa (1990:35), yang menyatakan bahwa belajar renang idealnya sudah dimulai antara usia 3-7 tahun, pada usia 10-12 tahun sudah merupakan usia untuk spesialisasi, sedangkan usia prestasi puncak (peak performance) berkisar antara usia 16-18 tahun.

Pada Kurikulum 2013, pembelajaran PJOK materi renang kelas V tercantum dalam Kompetensi Dasar 3.8 yaitu memahami salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu*** dan Kompetensi Dasar 4.8 yaitu mempraktikkan salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada

jarak tertentu***. Kompetensi Dasar dari ruang lingkup aktivitas air diberi tanda bintang tiga (***) ini berarti sekolah dapat melaksanakan atau tidak sesuai ketersediaan sarana dan prasarannya.

Berdasarkan hasil obsevasi selama Pengenalan Praktik Persekolahan (PLP) di SD Negeri 3 Pengasih pembelajaran renang sudah rutin dilakukan setiap semester dengan frekuensi tiga kali pertemuan. Pada saat pembelajaran guru mencontohkan langsung didalam kolam serta ikut mengawasi peserta didik. Kegiatan renang dilakukan di kolam renang UNY Wates Kulonprogo. Jarak kolam renang dari sekolah kira-kira 1.5 km dan jarak tempuh waktu kira-kira mencapai 5-10 menit dengan menggunakan transportasi sepeda masing-masing siswa dan didampingi guru. Dalam pembelajaran renang, biaya masuk kolam renang ditanggung masing-masing siswa. Dan diperkuat dengan observasi dan wawancara dengan guru olahraga SD Negeri 3 Pengasih yang dilakukan pada Selasa, tanggal 3 Maret 2020, terdapat beberapa faktor yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran renang yaitu sebagai berikut:

Yang pertama yaitu kegiatan pembelajaran renang dilakukan dikolam renang umum sehingga pembelajaran akan bersamaan dengan pengunjung lain sehingga kurang kondusif.

Kedua yaitu pembelajaran rutin dilakukan kususny pada kelas atas yaitu kelas 4 ,5 dan 6. Pembelajaran renang dilakukan rutin setiap semester dengan frekuensi tiga kali pertemuan.

Ketiga yaitu biaya masuk kolam renang dalam proses pembelajaran masih ditanggung masing-masing siswa ,ini akan menjadi masalah apabila orangtua siswa berpenghasilan rendah.

Keempat yaitu kegiatan renang dilakukan di kolam renang UNY Wates Kulonprogo. Jarak kolam renang dari sekolah kira-kira 1.5 km dan jarak tempuh waktu kira-kira mencapai 5-10 menit.

Kelima yaitu antusiasme siswa yang tinggi dalam praktik renang akan tetapi tidak didukung dengan waktu yang cukup dalam praktiknya membuat anak kurang puas dalam setiap pembelajaran renang.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan mengadakan penelitian tentang analisis faktor pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulonprogo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa faktor pendukung terselenggaranya pembelajaran renang yaitu :

1. Kolam renang yang digunakan merupakan kolam renang umum
2. Alokasi waktu pembelajaran renang yang diberikan di sekolah kurang
3. Biaya masuk kolam renang dalam pembelajaran masih ditanggung masing-masing siswa.
4. Jarak yang ditempuh siswa dari sekolah ke kolam renang cukup jauh
5. Antusias siswa yang tinggi dalam renang akan tetapi tidak didukung dengan intensitas waktu praktik pembelajaran renang.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Untuk menghindari dari penafsiran yang berbeda-beda, maka dari itu dalam penelitian ini diberikan batasan permasalahan agar ruang lingkup penelitian lebih jelas. Batasan-batasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa tinggi faktor pendukung dalam menunjang terselenggaranya pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulonprogo.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada paparan latar belakang, identifikasi masalah serta batas masalah, secara khusus perumusan masalah dapat dijabarkan ke dalam pertanyaan penelitian yaitu seberapa tinggi faktor pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulonprogo?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi faktor pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar faktor pendukung pembelajaran renang pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu memahami faktor pendukung pembelajaran PJOK saat ini dan dapat memacu semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran PJOK.

- b. Bagi Guru

Memberikan gambaran agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan keberadaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

- c. Bagi Sekolah

1. Memberikan gambaran tentang seberapa besar peran faktor pendukung dalam pembelajaran renang di jenjang sekolah dasar.
2. Memberikan informasi bahwa pembelajaran PJOK di sekolah tidak semuanya harus menggunakan sarana dan prasarana yang lengkap.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Definisi Faktor Pembelajaran

A. Pengertian Faktor

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti dari Faktor merupakan hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.

B. Pengertian Pendukung

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti dari Pendukung merupakan penyokong; pembantu; penunjang.

C. Pengertian Faktor Pendukung

Dalam kesiapan belajar terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar, Slameto (2010: 54-72), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi ada dua macam yaitu.

- a. Faktor Intern adalah faktor yang ada dalam diri individu. Adapun faktor-faktor yang ada di dalam individu meliputi: faktor fisik, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1) Faktor Fisik

a) Faktor kesehatan Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Proses latihan seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu.

b) Cacat tubuh Sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh dan juga badan missal: buta, tuli, patah kaki, patah lengan dan sebagainya.

2) Faktor psikologis

Misalnya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan maupun kesiapan.

3) Faktor kelelahan Kelelahan dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a) Kelelahan jasmani Kelelahan jasmani terlihat dari lemahnya tubuh dan timbulnya kecenderungan untuk membaringkan tubuh.
 - b) Kelelahan rohani (psikis) Sedikit kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.
- b. Faktor Ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Adapun faktor yang ada di luar individu meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.
- 1) Faktor Keluarga Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - 2) Faktor Sekolah Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - 3) Faktor Masyarakat Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap berlatih siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Misalnya: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

2. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan pembelajaran diselenggarakan untuk membentuk watak, membangun pengetahuan, sikap dan kebiasaan-kebiasaan untuk meningkatkan mutu kehidupan peserta didik. Menurut pendapat Sanjaya (2016: 129), pembelajaran adalah proses interaksi baik manusia dengan manusia atau

manusia dengan lingkungan, proses interaksi ini diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, misalnya yang berhubungan dengan tujuan perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor. Majid (2014: 4) mengemukakan bahwa pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Adapun pendapat Suprihatiningrum (2014: 75), pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik dalam membelajarkan peserta didik sehingga terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik dan tentunya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran yang baik merupakan pembelajaran yang memiliki tujuan yang jelas. Dengan adanya tujuan tersebut tentunya menjadikan tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang di dalamnya sudah ditetapkan kriteria kelulusan dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Berdasarkan pendapat Hamalik (2005: 108) tujuan pembelajaran merupakan suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pembelajaran. Adapun pendapat Sanjaya (2016: 86) menegaskan bahwa tujuan pembelajaran adalah kemampuan (kompetensi) atau

keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu.

Berdasarkan Daryanto (2005: 58) tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Sedangkan Mager (Edi Sulistiono, 2014: 22) tujuan pembelajaran merupakan tujuan perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan siswa pada kondisi dan tingkatan kompetensi tertentu. Oleh sebab itu, dari hasil proses pembelajaran yang dilakukan siswa mampu mencapai tujuan yang diharapkan berupa perubahan yang meliputi aspek pemahaman terhadap objektif yang ditentukan (kognitif), perubahan sikap (afektif), dan keterampilan siswa (psikomotorik). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki, ataupun dikuasai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran berupa perubahan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu kesatuan dari komponen-komponen pembelajaran yang tidak dipisahkan antara satu dengan yang lain, karena satu sama yang lainnya saling mendukung. Komponen-komponen tersebut dapat menunjang kualitas pendidikan. Berdasarkan Muchlis (2008: 40) bahwa faktor-faktor yang menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran antara lain kurikulum yang digunakan sebagai acuan dasarnya, program pengajaran yang

dijalankan, guru, kelengkapan materi pembelajaran, strategi pembelajaran yang terpilih, ketersediaan sumber belajar, dan teknik/bentuk penilaian. Pendapat senada dikemukakan Sanjaya (2016: 52) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan proses system pembelajaran, diantaranya faktor guru, faktor peserta didik, sarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan. Sementara Suprihatiningrum (2014: 85) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, diantaranya siswa, pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga nonpendidik, dan lingkungan.

Berhasil dan tidaknya sebuah pembelajaran, tentunya dipengaruhi oleh berbagai macam faktor tentang masalah belajar dimana faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang diindikasikan mendukung keberhasilan proses pembelajaran, yaitu guru, peserta didik, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan. Faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Guru

Guru adalah tenaga pendidik profesional di bidangnya yang memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, memberi arahan, memberi pelatihan, memberi penilaian, dan mengadakan evaluasi kepada peserta didik yang menempuh pendidikannya sejak usia dini melalui jalur formal pemerintahan berupa Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah. (*Undang Undang No 14 Tahun 2005*) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional

dengan tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya baik ranah afektif, kognitif, maupun fisik dan psikomotorik (Suryobroto, 2005: 2). Guru memiliki peran penting terhadap tercapainya sebuah pendidikan.

Dalam kurikulum 2013, guru dituntut memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Peran tersebut meliputi 1) Guru sebagai disainer pembelajaran, 2) Guru sebagai seniman pembelajaran, 3) Motivator pembelajaran, 4) Mediator pembelajaran, dan 5) Inspirator pembelajaran. Peran tersebut setidaknya harus dimiliki oleh setiap guru dalam pembelajaran. Robert Stenberg dan Wendy M. Williams (Alamsyah, 2016: 42), ada tujuh macam sifat yang harus dimiliki oleh seorang guru bila ingin disebut sebagai guru profesional, diantaranya:

- 1) Menguasai materi pelajaran yang diampunya,
- 2) Menguasai ilmu mengajar atau pedagogi,
- 3) Menguasai metodologi pengajaran tentang materi pelajaran yang diampunya,
- 4) Memiliki pengetahuan yang terorganisir dengan baik,
- 5) Memiliki pengetahuan tentang konteks sosial dan konteks politik tempat dia bertugas,
- 6) Bertindak efisien (dalam menyelesaikan masalah), dan
- 7) Memiliki pemikiran yang kreatif (dalam menyelesaikan masalah).

Ketujuh sifat guru profesional tersebut identik dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam sistem pendidikan nasional kita. Yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

b. Peserta Didik

Peserta didik merupakan anggota masyarakat dari suatu kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi diripada jalur baik pendidikan informal, pendidikan formal, maupun pendidikan nonformal pada jenjang tertentu (Khanifatul, 2014: 17). Proses pembelajaran akan lebih berhasil jika peserta didik secara aktif melakukan suatu latihan-latihan secara langsung dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Dalam kurikulum 2013, peserta didik dituntut untuk lebih berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki dengan mengeksplorasi semua sumber belajar yang ada dalam proses pembelajaran.

c. Materi

Materi merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan pendapat Nana dan Ibrahim (2003: 100), materi pembelajaran merupakan suatu yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa, dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran hendaknya materi yang digunakan harus benar-benar menunjang dalam proses pembelajaran.

d. Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan pembelajaran banyak hal yang membantu tercapainya tujuan pembelajaran salah satunya adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana mencakup alat dan fasilitas serta lingkungan sebagai pendukung proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani. Sarana adalah segala sesuatu yang

diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dibawa atau dipindahkan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah (Suryobroto, 2004: 4). Dalam pembelajaran renang kolam renang sebagai tempat terlaksananya pembelajaran. Selain itu ada beberapa peralatan yang digunakan dalam pembelajaran renang (Solihin & Sriningsih, 2016: 37-41) antara lain 1) papan pelampung, 2) kaca mata renang, 3) kaki katak, 4) topi renang, 5) penutup telinga, 6) pencepit hidung, 7) baju renang, 8) papan jepit, dan 9) pelampung batang.

e. Lingkungan

Lingkungan sekolah dan sekitar sekolah sangat mempengaruhi kelangsungan proses pembelajaran. Letak sekolah yang tenang, aman dan nyaman tentunya akan memberikan dampak yang baik dan positif. Berbeda dengan kondisi yang sebaliknya, siswa tidak akan berkonsentrasi dengan baik dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu lingkungan pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong siswa aktif, kreatif, dan tentunya mencapai tujuan pembelajaran.

4. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani tidak boleh diabaikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani berusaha mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani dan pembinaan pola hidup sehat yang mempunyai sasaran membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

Rosdiani (2013: 23) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Pendapat lain disampaikan Winarno (2006: 33) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media atau alat untuk mencapai tujuan, pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan individu secara organis, neuromuskuler, intelektual, dan emosional.

Firmansyah (2009: 4) berpendapat bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya. Sedangkan pendapat Mulyanto (2014: 34) pendidikan jasmani merupakan proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Ciri dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain, dan olahraga.

Dari berbagai pemaparan mengenai pendidikan jasmani tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk menjaga kebugaran jasmani sehingga seseorang dapat menjalani aktivitas sehari-hari termasuk aktivitas belajar dengan optimal.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani sebagai bagian penting dalam sistem kurikulum, yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Pembelajaran ini harus diperlukan perencanaan yang sistematis dan terkendali. Perencanaan yang sistematis dan terkendali ini, bermaksud untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.

Kemendikbud (2017: 7) tujuan pendidikan jasmani yaitu untuk membantu siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mendidik anak untuk mencapai kedewasaan yang memadai menjadi warga negara yang baik, produktif, memiliki karakter positif, serta bertaqwa atas dasar keimanan yang kuat kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai disiplin, percaya diri, sportif, jujur, bertanggungjawab, kerjasama dalam melakukan aktivitas jasmani.
- 3) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani, kesehatan dan kesejahteraan.
- 4) Memahami konsep gerak dan menerapkannya dalam berbagai aktivitas jasmani.
- 5) Mengembangkan pola gerak dasar dan keterampilan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, suasana kompetitif, dan rekreasional.
- 6) Mengembangkan kesadaran tentang arti penting aktivitas fisik untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan tubuh serta gaya hidup aktif sepanjang hayat.

Dengan memperhatikan tujuan diatas, betapa besar manfaat pendidikan jasmani jika dilaksanakan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk itu pendidik dituntut untuk melakukan proses pembelajaran secara baik dan benar.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani memiliki ruang lingkup yang terstruktur, sama halnya dengan mata pelajaran lain. Pendidikan jasmani sangat berperan penting meningkatkan dan mengembangkan aktivitas belajar siswa.

Kemendikbud (2017: 7-8) mengungkapkan ruang lingkup pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sebagai berikut:

- 1) Aktivitas Permainan Bola Besar, meliputi: keterampilan gerak permainan sepakbola, bolavoli, bolabasket, bolatangan dan/atau permainan tradisional dan sederhana lainnya.
- 2) Aktivitas Permainan Bola Kecil, meliputi: keterampilan gerak permainan rounders, kasti, softball, dan/atau permainan tradisional dan sederhana lainnya.
- 3) Aktivitas Atletik, meliputi: keterampilan gerak jalan, lari, lompat, dan lempar, dan/atau permainan tradisional dan sederhana lainnya.
- 4) Aktivitas Beladiri, meliputi: olahraga dan seni beladiri pencak silat, karate, taekwondo, dan/atau olahraga dan seni beladiri lainnya.
- 5) Aktivitas Pengembangan Kebugaran Jasmani, meliputi pengembangan komponen kebugaran berkaitan dengan kesehatan dan keterampilan, serta pengukuran dengan instrumen terstandar.
- 6) Aktivitas Senam Lantai meliputi: aktivitas keterampilan gerak.
- 7) Aktivitas Gerak Berirama meliputi: keterampilan gerak langkah, gerak dan ayunan lengan, musikalitas serta apresiasi terhadap kualitas estetika gerakan, tarian kreatif dan rakyat.
- 8) Aktivitas Air, meliputi: keterampilan gerak salah satu gaya renang, keselamatan dan pertolongan di air dengan dan tanpa alat serta kegawatdarutan.
- 9) Kesehatan, meliputi; prinsip pergaulan sehat, NAPZA, aktivitas fisik secara teratur, HIV/AIDS, dan PMS.

Berdasarkan pendapat diatas, dengan adanya ruang lingkup pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut diharapkan guru dapat memberikan materi pembelajaran yang sesuai. Sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai dengan baik, sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran.

5. Hakikat Pembelajaran Renang

a. Hakikat Renang

Renang merupakan suatu aktivitas yang dilakukan di air. Air merupakan media utama terlaksananya kegiatan ini. Melakukan aktivitas di air sangat berbeda dengan aktivitas didarat. Untuk itu dalam pembelajaran renang sebaiknya harus diperkenalkan bagaimana karakteristik air. Dalam pembelajaran renang sering kali dihadapkan dengan kendala siswa seperti fobia terhadap air, takut tenggelam, dan tentunya membuat anak takut untuk bergerak dalam air. Untuk itu dalam pembelajaran renang sebaiknya diberikan pembelajaran seperti pengenalan air, permainan air, keselamatan, dan tentunya gaya renang (Susanto, 2014:100-159).

1) Pengenalan Air

Pengenalan air sangat dibutuhkan oleh siswa yang belum pernah sama sekali belajar renang, karena kemungkinan masih ada yang takut masuk kedalam kolam. Untuk itu pengenalan air hendaknya diberikan pada tahap awal dalam pembelajaran renang.

Adapun bentuk-bentuk pembelajaran pengenalan air bagi siswa antara lain sebagai berikut (Susanto, 2014: 152-153):

- a) Duduk berjantai di pinggir kolam dengan mengayun-ayunkan kedua kaki bergantian ke depan belakang pada permukaan air.
- b) Berdiri kangkang di kolam yang dangkal, badan dibungkukkan ke depan, kemudian masukkan bagian muka ke dalam permukaan air dan mata dibuka.
- c) Dilanjutkan dengan memasukan seluruh bagian kepala sampai terbenam di bawah permukaan air.
- d) Duduk jongkok di dasar kolam dengan memegang kedua lutut.

2) Permainan Air

Permainan air merupakan pengenalan murid terhadap air dengan tanpa disadari. Dalam bermain siswa akan berjalan, berlari, meloncat baik kedepan kebelakang maupun ke samping dan kadang-kadang jatuh ke air. Permainan tersebut tentunya dilakukan dengan gembira tanpa disadari siswa telah mengenal sifat air, di antaranya dingin, benda mati, memberikan hambatan ke atas atau kedepan. Sehingga dengan permainan tersebut perasaan takut terhadap air akan hilang dan timbulah kepercayaan terhadap diri sendiri. (Susanto, 2014: 122)

Berikut ini beberapa contoh permainan air yang bisa diberikan antara lain: lomba lari dengan menggendong di air, permainan hitam-hijau, permainan kucing air dan ikan, permainan mengambil uang, permainan menghalau racun, permainan motor boat, permainan buaya bergerak di air, permainan sendok dan bola pingpong, dan permainan menjala ikan.

3) Renang Keselamatan

Dalam pembelajaran renang renang keselamatan menjadi hal penting. Karena sering kali terjadi kecelakaan seperti kram, luka, ataupun pingsan. Maka dari itu harus mengetahui cara melakukan penyelamatan pada saat pembelajaran renang. Ada beberapa cara yang harus diketahui pada saat melakukan penyelamatan:

a) Menggunakan Alat

Jika korban masih dalam keadaan sadar bisa menggunakan alat seperti tongkat, ban, tali, dan pelampung.

b) Renang menolong

Cara penyelamatan dengan renang menolong biasanya terjadi kecelakaan seperti tenggelam atau tanda-tanda seseorang akan tenggelam.

Berdasarkan pendapat Susanto (2014: 159), penolong terjun ke air dengan cara loncat atau start sederhana, yaitu terjun ke air dengan cara tangan dan kepala masuk ke air lebih dahulu, barulah badan dan kemudian kaki masuk ke dalam air. Jika jarak korban cukup jauh gunakan gaya bebas agar cepat mencapai sasaran, setelah jarak dengan korban sudah dekat gunakan gaya dada sehingga mudah melihat sikap korban, usahakan untuk menangkap korban dari belakang, sehingga korban tidak menyulitkan penolong. Pegang kepala atau dagu korban untuk menolongnya ke tepi.

4) Gaya Renang

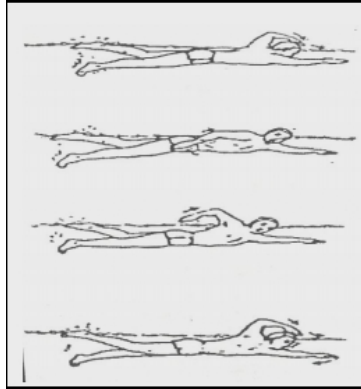
Dalam pembelajaran gaya renang, sebaiknya perlu belajar tentang dasar-dasar renang terlebih dahulu. Berdasarkan pendapat Susanto (2014: 100) teknik dasar renang yang paling penting adalah bernapas di dalam air, mengapung, dan meluncur. Setelah dasar-dasar renang telah dikuasai dengan baik, selanjutnya gaya renang dapat diajarkan.

Ada beberapa gaya renang, yaitu gaya bebas/*crawl*, gaya dada, gaya punggung, dan gaya kupu-kupu. Berikut ini penjelasan terkait gaya renang:

a) Gaya Bebas (*Crawl*)

Berdasarkan pendapat Arma Abdoellah dkk. (Sugiyanto, 2010: 35), Gaya *crawl* adalah berenang dengan posisi badan menelungkup, lengan kanan dan kiri

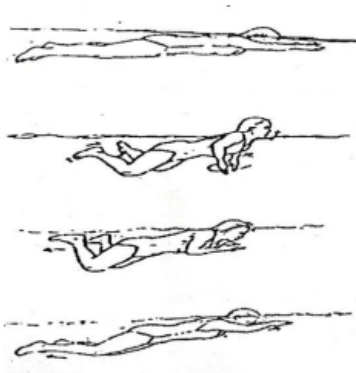
digerakan bergantian untuk mendayung dari depan ke belakang. Gerakan tungkai naik turun bergantian dengan gerak mencambuk.



Gambar 1. Renang Gaya Bebas
(sumber : Suryatna & Suherman, 2004: 95)

b) Gaya Dada

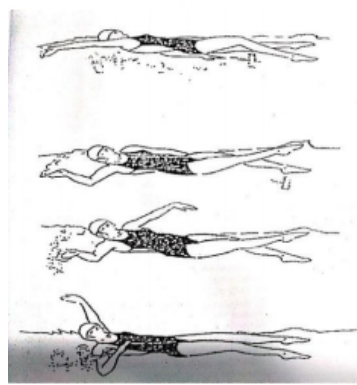
Berdasarkan pendapat Sugiyanto (2010:), Gaya dada sering disebut renang gaya katak, sebab renang gaya katak mirip dengan gerakan katak waktu berenang. Kedua tangan harus didorong ke muka bersama-sama dari arah dada pada atau di bawah permukaan air lalu dikembangkan ke samping dan dibawa kebelakang kembali dengan serempak dan simetris. Badan telungkup, dan kedua bahu sejajar dengan permukaan air. Kedua kaki ditarik bersamaan kearah badan, lutut ditekukkan dan terbuka. Sesudah itu dilanjutkan dengan kedua kaki digerakan.



Gambar 2. Renang Gaya Dada
(sumber : Suryatna & Suherman, 2004: 117)

c) Gaya punggung

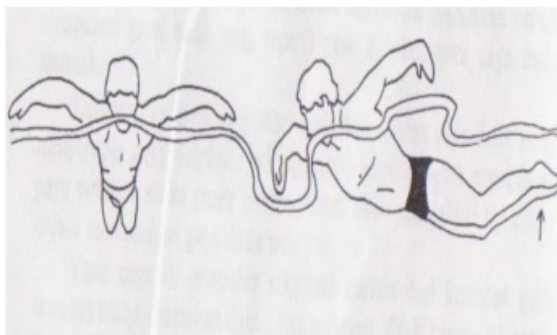
Berdasarkan pendapat Sugiyanto (2010: 35), Gaya punggung adalah berenang dengan posisi badan terlentang, lengan kanan dari kiri digerakan bergantian untuk mendayung. Tungkai naik turun bergantian dengan gerakan mencambuk. Gerakan renang dalam gaya punggung mirip dengan gerakan gaya crawl, perbedaannya terletak pada posisi badan dan gerakan tangan.



Gambar 3. Renang Gaya Punggung
(sumber : Suryatna & Suherman, 2004: 63)

d) Gaya *Dolphin* (Kupu-Kupu)

Berdasarkan pendapat Sugiyanto (2010: 36) Gaya *dolphin* adalah berenang dengan kedua lengan harus bersama-sama digerakan kemuka di atas permukaan air dan kembalikan ke belakang serempak dan simetris. Badan harus tetap menelungkup, dan kedua bahu sejajar dengan permukaan air. Semua gerakan kaki harus dilakukan serempak dan simetris. Gerakan kaki yang serempak ke atas dan ke bawah dalam bidang vertical.



Gambar 4. Renang Kupu-kupu
(Sugiyanto, 2010: 36)

b. Pelaksanaan Pembelajaran Renang

Pembelajaran renang di SD dalam kurikulum 2013 yaitu Kompetensi Inti 3 yaitu memahami pemahaman faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain dan Kompetensi Inti 4 yaitu menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan mencerminkan perilaku anak. Pada Kurikulum 2013, pembelajaran PJOK materi renang kelas V tercantum dalam Kompetensi Dasar 3.8 yaitu memahami salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu*** dan Kompetensi Dasar 4.8 yaitu mempraktikkan salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu***. Kompetensi Dasar dari ruang lingkup aktivitas air diberi tanda bintang tiga (***) ini berarti sekolah dapat melaksanakan atau tidak sesuai ketersediaan sarana dan prasarannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran renang prinsipnya tidak jauh berbeda dengan materi yang lain. Materi renang sangatlah ekstra disiplin akan keselamatan siswa karena

apabila lalai, maka dapat mengakibatkan terjadi kecelakaan, cidera atau hal-hal yang tidak diinginkan. Hal tersebut karena pembelajaran renang dilakukan dikolam renang. Untuk itu penting sekali seorang guru mengetahui baik secara teori maupun praktek mengenai pembelajaran renang.

Berdasarkan pendapat Muhajir (2007: 85), hal-hal yang harus dilakukan sebelum dan sesudah berenang serta hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- 1) Hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum berenang.
 - a) Melakukan pemanasan untuk mencegah terjadinya kejang otot diwaktu renang. Otot-otot yang harus diregangkan antara lain: peregangan otot-otot lengan, leher, pinggang, punggung, dan perut serta kaki.
 - b) Setelah itu mandilah pada air pancuran yang telah disediakan sebelum masuk kolam renang.
 - c) Berjalan-jalan di dasar kolam dengan kedalaman yang cocok.
- 2) Hal-hal yang perlu diperhatikan setelah berenang.
 - a) Basuhlah mata agar jauh dari kotoran.
 - b) Jika telinga kemasukan air, meloncat-loncatlah agar air bisa keluar.
 - c) Keringkan pakaian renang di tempat yang teduh.
 - d) Istirahat yang cukup.
 - e) Makan yang cukup.
- 3) Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk menghindari kecelakaan di dalam kolam renang sebaiknya tidak melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a) Dilarang mendorong teman dari pinggir kolam.
 - b) Tidak berenang di tempat dalam sebelum menguasai renang.

- c) Dilarang meloncat dari pinggir kolam di tempat-tempat ramai orang-orang berkumpul.
- d) Dilarang meloncat di daerah kolam yang dangkal dengan posisi menukik.
- e) Dilarang membasuh muka di pinggir kolam, hingga memungkinkan tergelincir ke dalamnya.

Berdasarkan pendapat Murni (2000: 55), praktek mengajar renang mempunyai tujuan agar penguasaan ketrampilan gerak dengan teknik yang benar serta sesuai dengan peraturan yang ada adalah merupakan tujuan akhir dari pembelajaran. Untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran renang, maka bahan pembelajaran harus disajikan dengan bermacam-macam variasi yang bersifat menyenangkan, seluruh siswa bergerak aktif, dan tentunya dalam penyampaian materi pembelajaran harus dari yang mudah ke yang sukar.

6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (SD)

Siswa merupakan objek utama dalam pembelajaran. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda. Pada jenjang pendidikan dasar siswa ini dikategorikan sebagai usia sekolah. Erikson (1994 : 1), tahap-tahap perkembangan manusia dari lahir sampai mati dipengaruhi oleh interaksi sosial dan budaya antara masyarakat terhadap perkembangan kepribadian. Perkembangan psikologis dihasilkan dari interaksi antara proses-proses maturasional atau kebutuhan biologis dengan tuntutan masyarakat dan kekuatan-kekuatan sosial yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Erikson membahas perkembangan psikologis disepanjang

kehidupan manusia dan bukan antar masa bayi dan remaja. Adapun Erikson (1902

– 1994 : 1) membagi fase-fase perkembangan sebagai berikut :

- 1) Fase Bayi (0-1 tahun)
- 2) Fase Anak-anak (1-3 tahun)
- 3) Usia Bermain (3-6 tahun)
- 4) Usia Sekolah (6-12 tahun)
- 5) Adolesen (12-20 tahun)
- 6) Dewasa Awal (20-30 tahun)
- 7) Dewasa (30-65 tahun)
- 8) Usia Tua (>65 tahun)

Pola perkembangan anak adalah pola perkembangan yang kompleks merupakan hasil dari beberapa proses biologis, koqnitif, dan sosemosional (Santrok, 2013:41). Tingkat kelas di sekolah dasar dibagi dua, yaitu kelas nbawah dan kelas atas. Kelas bawah terdiri darikelassatu, dua, dan tiga, sedangkan kelas atas terdiri dari kelas empat, lima, dan enam (Supandi, 1992:44). Di Negara kita Indonesia rentang usia sekolah dasar diantara 6 atau 7 tahun sampai 12 tahun,Usia pada kelompok siswa kelas atas sekitar 9 atau 10 tahun sampai usia 12 tahun. Menurut Witherington yang dikutip oleh Rosilah (2010:20) bahwa usia 9 sampai 12 tahun memiliki ciri perkembangan sosial yang pesat.

Pada tahap ini siswa berupaya semakin ingin mengenal siapa dirinya dengan membandingkan dirinya dengan teman sebayanya. Jika proses itu tanpa bimbingan, anak akan sukar beradaptasi dengan lingkungannya. Sekolah sebagai tempat terjadinya proses menumbuhkembangkan seluruh aspek siswa dan memiliki tugas membantu perkembangan anak sekolah. Hal ini selaras yang dikemukakan Rita Ezzaty, dkk. (2008:121) pengaruh teman sebaya sangat besar

baik bersifat positif seperti pengembangan konsep diri dan pembentukan harga diri, maupun negatif,

Menurut Robert J. Havighurst (Miftahul, 2015:91) Tugas perkembangan yang tercapai pada masa kanak-kanak akhir dengan rentangan 6 sampai 13 tahun akan memiliki ketrampilan. Ketrampilan yang dicapai diantaranya *sosial-help skills*, *play skills*, *sosial-help skills* yaitu untuk membantu orang lain di rumah, sekolah, maupun tempat bermain seperti membersihkan halaman, merapikan meja dan kursi. Dengan hal ini akan menambah perasaan harga diri dan sebagai anak yang berguna sehingga menjadi anak suka berkerjasama. Sedangkan *play skills* terkait dengan kemampuan motorik seperti; melempar, berlari, menangkap, keseimbangan. Anak yang terampil kemungkinan akan dapat membuat penyesuaian-penyesuaian yang lebih baik di sekolah dan masyarakat.

Siswa mengalami masa remaja atau perkembangan sebagai perpindahan dari masa anak-anak menuju dewasa. Masa remaja dan perubahan yang menyertai merupakan aspek psikomotor, kognitif dan afektif sebagai berikut:

a. Perkembangan aspek psikomotor

Menurut Bloom dan Krathwohl (Arman Abdoelah dan Agus Manadji, 1994) aspek psikomotor menyangkut jasmani, ketrampilan motorik yang mengintegrasikan secara harmonis sistem saraf dan otot-otot. Lebih lanjut dengan menyatakan siswa SD ditandai dengan perubahan jasmani dan fisiologis secara luar biasa, seperti pertumbuhan tinggi badan dan berat badan. Siswa memiliki akselerasi kecepatan (*growth spurt*).

b. Perkembangan aspek kognisi

Siswa SD yang dialami yaitu operasional formal yaitu kemampuan berfikir abstrak, dengan menggunakan simbol simbol tertentu. Perkembangan intelektual sangat bervariasi dan perlu mendapatkan perhatian guru saat merencanakan pelajaran.

c. Perkembangan aspek afektif

Siswa mengalami egosentris yaitu kondisi yang hanya mementingkan pendapat diri sendiri dan mengabaikan pendapat orang lain. Secara emosional siswa SD mengalami rentang dan intensitas emosinya remaja belajar untuk mengatur emosinya. Siswa belajar memformulasikan sistem nilai yang akan dianutnya, sikap terhadap sesuatu. Siswa mengalami proses untuk mencapai tingkat pemahaman norma dan moral yang lebih baik.

A. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Utomo yang berjudul “Faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten”. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pendukung pembelajaran renang pada lembaga pendidikan. Perbedaannya terletak pada bagian subjek penelitian dan tempat penelitian, pada penelitian terdahulu subjek penelitian Siswa Menengah Pertama (SMP) di daerah Klaten sedangkan pada penelitian ini subjeknya anak Sekolah Dasar (SD) di daerah Kulonprogo. Hasil dari penelitian faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten yaitu berada di kategori “sangat tinggi” dengan persentase 5,376%, kategori “tinggi”

dengan persentase 32,258%, kategori “sedang” 29,032%, kategori “rendah” 25,807%, dan katagori “sangat rendah” 7,527%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ramdan Nurhidayat yang berjudul “Faktor pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kretek Kabupaten Bantul”. Persamaan pada penelitian ini sama-sama meneliti tentang faktor pendukung dalam pembelajaran renang pada lembaga pendidikan. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan tempat penelitian. Penelitian terdahulu subjek penelitian Sekolah Menengah Atas (SMA) berada di daerah Bantul, sedangkan penelitian ini subjek penelitian Sekolah Dasar (SD) berada di daerah Kulonprogo. Hasil dari penelitian faktor pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kretek Kabupaten Bantul pada kategori sangat tinggi 10%, kategori tinggi sebesar 15%, kategori sedang sebesar 40%, kategori rendah sebesar 31%, dan kategori sangat rendah sebesar 4%.

B. Kerangka Berpikir

Pembelajaran renang merupakan salah satu materi yang wajib diajarkan dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Renang merupakan salah satu cabang olahraga aktivitas akuatik. Melalui pembelajaran tersebut tentunya akan membantu proses pertumbuhan dan perkembangan siswa baik secara fisik maupun mental. Dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dalam hal pelaksanaan pembelajaran renang tidak mengalami hambatan dalam pelaksanaannya, maka tujuan pembelajaran renang dapat tercapai dengan

baik. Hal tersebut dimungkinkan terjadi karena adanya dukungan dari beberapa faktor, antara lain sebagai berikut:

1. Faktor guru, seperti: penguasaan materi, kreativitas guru, pengalaman, persiapan mengajar, latar belakang pendidikan, metode pengajaran yang digunakan, sikap guru dan penggunaan media.
2. Faktor peserta didik, seperti: minat, bakat, motivasi peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan praktik pembelajaran renang, kondisi fisik peserta didik, sosiologis dan kondisi lingkungan keluarga peserta didik, termasuk keadaan ekonomi.
3. Faktor Materi, seperti: bentuk susunan materi dan alokasi waktu.
4. Faktor sarana dan prasarana, seperti: jumlah dan kondisi alat fasilitas, kelengkapannya, adanya gudang penyimpanan dan pemeliharaan alat.
5. Faktor lingkungan, seperti: letak dan kondisi lingkungan sekolah, letak lokasi pembelajaran dan kondisi letak pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan kepada siswa kelas V SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Waktu penelitian direncanakan selama 1 bulan pada bulan oktober 2020.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2013: 173). Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua lika-liku yang ada dalam populasi”. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa SD Negeri 3 Pengasih kelas V dengan jumlah 28 siswa

2. Sampel Penelitian

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2015: 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015: 124). Maka dari itu sampel penelitian ini yaitu semua siswa kelas V SD Negeri 3 Pengasih.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013: 161). Berdasarkan pendapat Nawawi (2006: 45), variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan satu variabel untuk dideskripsikan unsur-unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu Faktor Pendukung Pembelajaran Renang pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulonprogo.

Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini adalah semua faktor yang sifatnya turut mendorong, menyokong, melancarkan, menunjang, membantu, mempercepat dan sebagainya terjadinya sesuatu di dalam pembelajaran renang yang merupakan proses interaksi atau tranfer ilmu pendidik dan peserta didik melalui kegiatan renang dalam pembelajaran formal yang menyebabkan kegiatan renang berjalan dengan baik pada siswa kelas V SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulonprogo. Adapun faktor pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas V SD Negeri 3 Pengasih adalah faktor Peserta Didik, guru, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket pada penelitian ini dilihat dari sudut pandang cara menjawab termasuk dalam angket tertutup. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Skala Likert. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2013: 134) Skala Likert digunakan untuk

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial. Skala Likert mempunyai lima jawaban, yaitu sangat setuju/selalu, setuju/sering, ragu-ragu/kadang-kadang, tidak setuju/jarang dan sangat tidak setuju. Alternatif jawaban ragu-ragu dihilangkan agar jawaban lebih optimal. Sehingga terdapat empat alternatif jawaban yang disediakan. Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Dalam penyusunan instrumen disusun dengan memperhatikan adanya beberapa tahap atau langkah-langkah yang akan dilewati. Berdasarkan pendapat Widoyoko (2009: 127-132) terdapat beberapa langkah dalam menyusun instrumen yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

a. Menetapkan variabel yang akan diteliti

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus di dalam suatu penelitian. Menurut F.N. Kerlinger (1973:38) variabel sebagai sebuah konsep. Variabel merupakan konsep yang mempunyai nilai yang bermacam-macam. Suatu konsep dapat diubah menjadi suatu variabel dengan cara memusatkan pada aspek tertentu dari variabel itu sendiri. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas V di SD Negeri 3 Pengasih. Adapun definisi operasionalnya adalah faktor pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas V di SD Negeri 3 Pengasih. Faktor pendukung pembelajaran renang yang dimaksud adalah suatu keadaan atau peristiwa yang dihadapi peserta didik kelas V SD Negeri 3 Pengasih dalam pembelajaran renang.

b. Merumuskan definisi faktor

Pembelajaran merupakan suatu kesatuan dari komponen-komponen pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain, karena satu sama lain saling mendukung dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat Sanjaya (2016: 52), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan proses system pembelajaran, diantaranya faktor guru, faktor peserta didik, sarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan.

c. Menyusun definisi indikator

Indikator adalah variabel-variabel yang mengindikasikan atau memberi petunjuk kepada kita tentang suatu keadaan tertentu, sehingga dapat digunakan untuk mengukur perubahan (Green, 1992). Untuk menetapkan indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam dalam variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya. Caranya dapat dilakukan dengan membaca referensi (seperti buku, jurnal) membaca hasil penelitian sebelumnya yang sejenis dan konsultasi pada orang yang dipandang ahli.

d. Menyusun kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan faktor yang menyusun definisi operasional. Faktor yang dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini disajikan kisi-kisi kemudian dikembangkan dalam butir-butir pernyataan.

Tabel 1. Kisi-kisi Penyusun Instrumen Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
Faktor Pendukung Pembelajaran Renang pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulonprogo	1. Guru	Narasumber	1,2,5	
		Inisiator	3	6
		Motivator	4,7	
	2. Siswa	Kondisi fisik	8	12,15
		Motivasi	9,10,13 ,14	
		Bakat minat	11	
		Keadaan ekonomi	16,17	
	3. Materi	Susunan materi	19,20, 21	
		Waktu	18	22
	4.Sarana dan prasarana	Fasilitas	28	23,24, 25,27
		Media	26	
	5.Lingkungan	Letak lokasi lingkungan	29	
		Kondisi lingkungan	32,33	30,31, 34
Jumlah			23	11

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Pelaksanaannya yaitu dengan memberikan angket kepada seluruh

siswa kelas V yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Lama pengisian angket dibatasi, hanya ditunggu pada saat pengisian dengan tidak memberikan pengaruh pada setiap responden.

E. Uji Coba Instrumen

Uji coba pada penelitian ini terdiri dari uji validas dan uji reliabilitas. Tujuan dari uji coba instrumen adalah untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya dan dapat diandalkan dalam menghasilkan besaran nilai terhadap apa yang harus diukur (Wibowo, 2012:34).

Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (judgement experts). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun. (Sugiyono, 2016: 125). Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen dengan anggota sampel (Sugiyono, 2016: 207).

1. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat yang menunjukkan suatu instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Hamid Darmadi, 2011: 87). Validitas instrumen penelitian ini diuji dengan menggunakan validitas isi (content validity).

Untuk menentukan kesahihan butir dalam angket yang diuji cobakan, uji validitas menggunakan bantuan program SPSS *for windows versi 16* dengan rumus Product Moment dari Karl Pearson. Butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r hitung $\geq r$ tabel dengan taraf signifikan 5 %. Setelah

data terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan SPSS *for windows versi 16* langkah berikutnya yaitu mengkonsultasikan r hitung dengan r tabel dalam taraf signifikan 5 %. Suatu item dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dengan r tabel. Untuk variabel faktor pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih diperoleh butir-butir instrumen yang valid dan yang gugur. Butir-butir yang gugur dalam uji validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rangkuman Butir-butir Instrumen Yang Gugur Dalam Uji Validitas

No	Faktor	Jumlah	Jumlah Butir Gugur	No Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
1	Guru	7	3	1, 2, 7	4
2	Siswa	10	3	10, 12, 15	7
3	Materi	5	-	-	5
4	Sarana dan Prasarana	6	2	24, 25	4
5	Lingkungan	6	2	31, 32	4
Total		34			24

Berdasarkan tabel di atas hasil uji validitas ini diperoleh 24 item pernyataan yang valid dan 10 item pernyataan nomor 1, 2, 7, 10, 11, 12, 15, 24, 25, 31, dan 32 harus dihilangkan dalam analisis karena 6 item pernyataan tersebut memiliki nilai r tabel kurang dari 0,497.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016: 121).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan guna mengetahui sejauh mana konsistensi atau keajegan hasil pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka reliabel (Wiratna, 2015:192).

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji derajat keajegan suatu alat ukur dalam mengukur ubahan yang menunjukkan sejauh mana instrument dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas instrument menggunakan bantuan SPSS *for windows versi 16* menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3. Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Faktor Pendukung Pembelajaran Renang	0.918	Reliabel

Hasil tersebut menunjukkan bahwa angket faktor pendukung pembelajaran renang ini mempunyai nilai Cronbach Alpha yang besar yaitu 0,918. Nilai Cronbach Alpha tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa angket faktor pendukung pembelajaran renang adalah reliabel. Untuk selanjutnya item-item pernyataan pada angket tersebut layak digunakan untuk digunakan penelitian tentang faktor pendukung pembelajaran renang.

Setelah valid dan reliabel maka instrumennya layak untuk dijadikan sebagai alat pengambilan data. Adapun kisi-kisi angket yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian setelah melalui proses uji coba adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
Faktor pendukung pembelajaran renang	1. Guru	Narasumber	5	
		Inisiator	3	6
		Motivator	4	
	2. Siswa	Kondisi fisik	8	
		Motivasi	9,13,14	
		Bakat minat	11	
		Keadaan ekonomi	16,17	
	3. Materi	Susunan materi	19,20,21	
		Waktu	18	22
	4.Sarana dan prasarana	Fasilitas	28	23, 27
		Media	26	
	5.Lingkungan	Letak lokasi lingkungan	29	
		Kondisi lingkungan	33	30,34
Jumlah			18	6

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Untuk memberikan makna pada skor yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif presentase dengan rumus yang digunakan untuk menentukan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut (Sudjono, 2015: 43):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

$$\text{Mean} = \frac{\sum x^2}{N} \quad \text{SD} = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum x^2$ = Jumlah semua Deviasi setelah dikuadratkan

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hasil penelitian digolongkan menjadi lima kategori yaitu: kategori sangat tinggi, kategori tinggi, kategori sedang, kategori rendah, dan kategori sangat rendah (Sudijono, 2015:175).

Tabel 5. Kategori Penilaian

No.	Rumus Interval	Kategori
1	$X \geq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
2	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} \leq X < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} \leq X < \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} \leq X < \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	$X < \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Kecamatan Pengasih berada di sisi utara Kabupaten Kulon Progo, yang berada di daerah lembah dan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.

Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V di SD Negeri 3 Pengasih Kulon Progo yang memiliki siswa sebanyak 28 siswa. Waktu pengambilan data dilakukan pada tanggal 13 Januari 2021.

B. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian

Faktor pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas V SD Negeri 3 Pengasih, dideskripsikan berdasarkan jawaban responden atas angket yang telah diberikan. Dalam pendeskripsian tersebut, dilakukan pengkategorian atas seluruh jawaban siswa berdasarkan masing-masing faktornya.

Data yang terkumpul, selanjutnya ditabulasi dan dianalisis untuk mengetahui seberapa besar faktor - faktor pendukung pembelajaran renang. Faktor pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas V SD Negeri 3 Pengasih terdiri 5 faktor, yaitu faktor guru, faktor siswa, faktor materi, faktor sarana dan prasarana serta faktor lingkungan. Faktor tersebut diukur dengan menggunakan angket sejumlah 24 butir pernyataan, terdiri dari 18 pernyataan positif dan 6 pernyataan negatif. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut :

1. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pendukung Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas 5 di SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

Data skor penelitian faktor pembelajaran renang diperoleh melalui angket yang dibagikan kepada siswa. Terdiri dari 24 butir soal yang terdiri dari pernyataan Positif dan Negatif dengan menggunakan instrumen penelitian jika direpresentasikan dalam bentuk persentase menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 6. Persentase Jumlah Total Skor Tiap Faktor

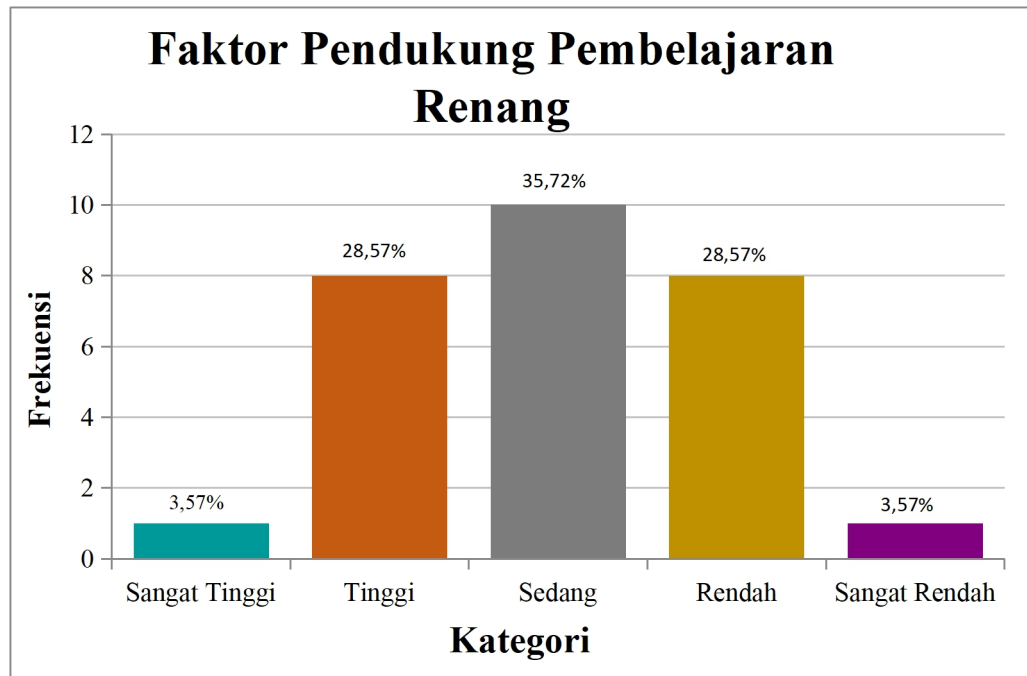
Faktor	Jumlah	Persentase
Guru	364	17,27%
Siswa	627	29,74%
Materi	427	20,26 %
Sarana dan Prasarana	344	16,32 %
Lingkungan	346	16,41 %
Jumlah	2108	100 %

Bentuk deskriptif data pendukung pembelajaran renang pada siswa diperoleh skor *mean* sebesar 75,29 *median* sebesar 77 *modus* sebesar 77 *standar deviasi* sebesar 8,506 *skor minimal* sebesar 49 dan *skor maksimal* sebesar 91. Skor mean dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data pendukung pembelajaran renang pada siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Kategori Penilaian

Rumus Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X \geq 88,049$	1	3,57%	Sangat Tinggi
$79,543 \leq X < 88,049$	8	28,57%	Tinggi
$71,037 \leq X < 79,543$	10	35,72%	Sedang
$62,531 \leq X < 71,037$	8	28,57%	Rendah
$X < 62,531$	1	3,57%	Sangat Rendah
Total	28	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 5. Grafik hasil faktor pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo

Tabel di atas diketahui sebanyak 1 siswa (3,57%) mempunyai pendukung pembelajaran renang dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 8 siswa (28,57%) mempunyai pendukung pembelajaran renang dengan kategori tinggi, sebanyak 10 siswa (35,72%) mempunyai pendukung pembelajaran renang dengan kategori sedang, sebanyak 8 siswa (28,57%) mempunyai pendukung pembelajaran renang dengan kategori rendah dan 1 siswa (3,57%) dengan pendukung pembelajaran renang kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan faktor pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori sedang.

2. Analisis Tiap Faktor Pendukung Pembelajaran Renang pada Siswa Kelas 5 di SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo

a. Faktor Guru

Hasil presentase tiap butir pernyataan dalam faktor guru dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Presentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Pendukung

Faktor Guru	Jumlah	Persentase
Pernyataan 1	97	26,65%
Pernyataan 2	94	25,82%
Pernyataan 3	94	25,82%
Pernyataan 4	79	21,71%
Jumlah	364	100%

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan bahwa pernyataan 1 mempunyai nilai yang paling besar dengan presentase sebanyak 26,65%.

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Statistik

Statistik	Faktor Guru
N	28
Mean	13
Median	13
Modus	12
Standar Deviasi	2,126
Variance	4,519
Minimum	6
Maximum	16

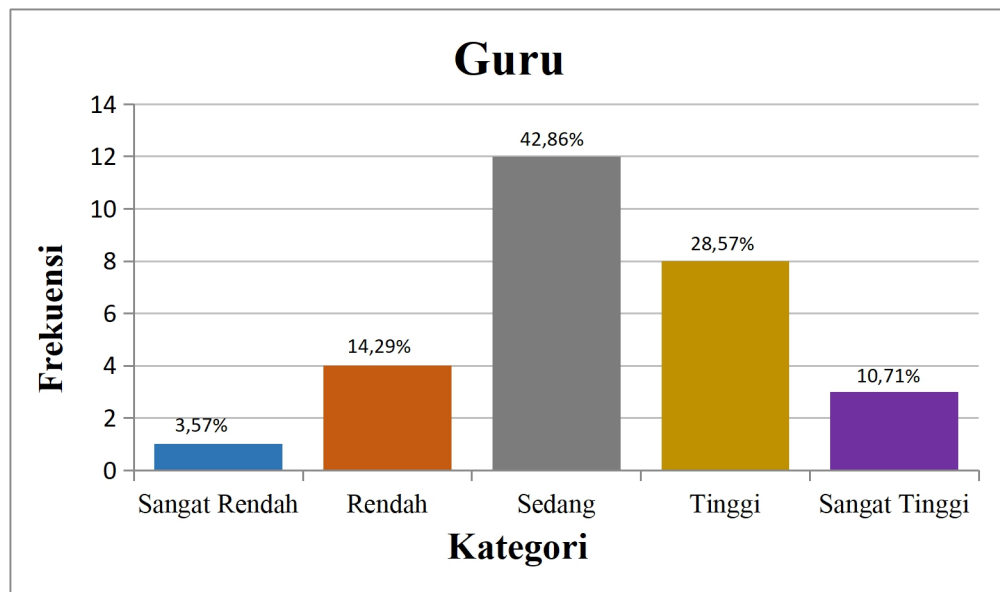
Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 28 responden siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo diperoleh hasil *skor minimal* sebesar 6, *skor maksimal* sebesar 16, *Mean* sebesar 13, *Median* sebesar 13, *Modus* sebesar 12, dan *Standar Deviasi* sebesar 2,126.

Deskripsi hasil penelitian faktor guru yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi hasil penelitian faktor guru yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo

Rumus Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X \geq 16,189$	3	10,71%	Sangat Tinggi
$14,063 \leq X < 16,189$	8	28,57%	Tinggi
$11,937 \leq X < 14,063$	12	42,86%	Sedang
$9,811 \leq X < 11,937$	4	14,29%	Rendah
$X < 9,811$	1	3,57%	Sangat Rendah
Total	28	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 6. Grafik hasil penelitian faktor guru yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo

b. Faktor Siswa

Hasil presentase tiap butir pernyataan dalam faktor siswa dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 11. Presentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Pendukung

Faktor Siswa	Jumlah	Persentase
Pernyataan 5	96	15,31%
Pernyataan 6	89	14,20%
Pernyataan 7	91	14,51%
Pernyataan 8	87	13,88%
Pernyataan 9	91	14,51%
Pernyataan 10	95	15,15%
Pernyataan 11	78	12,44%
Jumlah	627	100%

Berdasarkan tabel 11, menunjukkan bahwa pernyataan 5 mempunyai nilai yang paling besar dengan presentase sebanyak 15,31%.

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Statistik

Statistik	Faktor Siswa
N	28
Mean	22,39
Median	21,50
Modus	20
Standar Deviasi	3,583
Variance	12,840
Minimum	14
Maximum	28

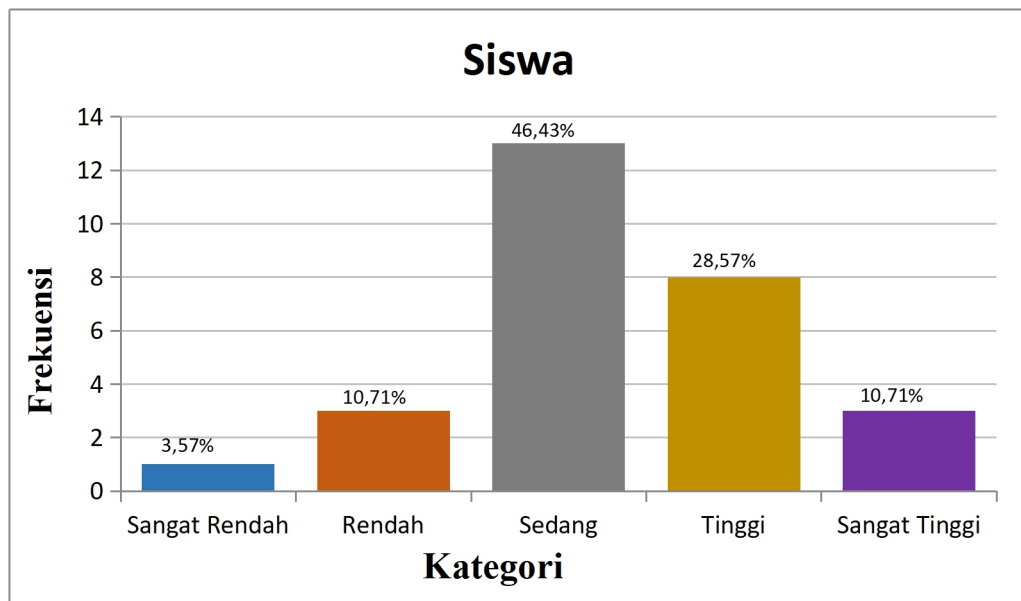
Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 28 responden siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo diperoleh hasil *skor minimal* sebesar 14, *skor maksimal* sebesar 28, *Mean* sebesar 22,39, *Median* sebesar 21,50, *Modus* sebesar 20, dan *Standar Deviasi* sebesar 3,583.

Deskripsi hasil penelitian faktor siswa yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi hasil penelitian faktor siswa yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo

Rumus Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X \geq 27,765$	3	10,71%	Sangat Tinggi
$24,182 \leq X < 27,765$	8	28,57%	Tinggi
$20,599 \leq X < 24,182$	13	46,43%	Sedang
$17,016 \leq X < 20,599$	3	10,71%	Rendah
$X < 17,016$	1	3,57%	Sangat Rendah
Total	28	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 7. Grafik hasil penelitian faktor siswa yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo

c. Faktor Materi

Hasil presentase tiap butir pernyataan dalam faktor materi dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 14. Presentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Pendukung

Faktor Materi	Jumlah	Persentase
Pernyataan 12	77	18,03%
Pernyataan 13	92	21,55%
Pernyataan 14	98	22,95%
Pernyataan 15	92	21,54%
Pernyataan 16	68	15,93%
Jumlah	427	100%

Berdasarkan tabel 14, menunjukkan bahwa pernyataan 14 mempunyai nilai yang paling besar dengan presentase sebanyak 22,95%.

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Deskripsi Statistik

Statistik	Faktor Materi
N	28
Mean	15,25
Median	15
Modus	14
Standar Deviasi	1,624
Variance	2,639
Minimum	13
Maximum	19

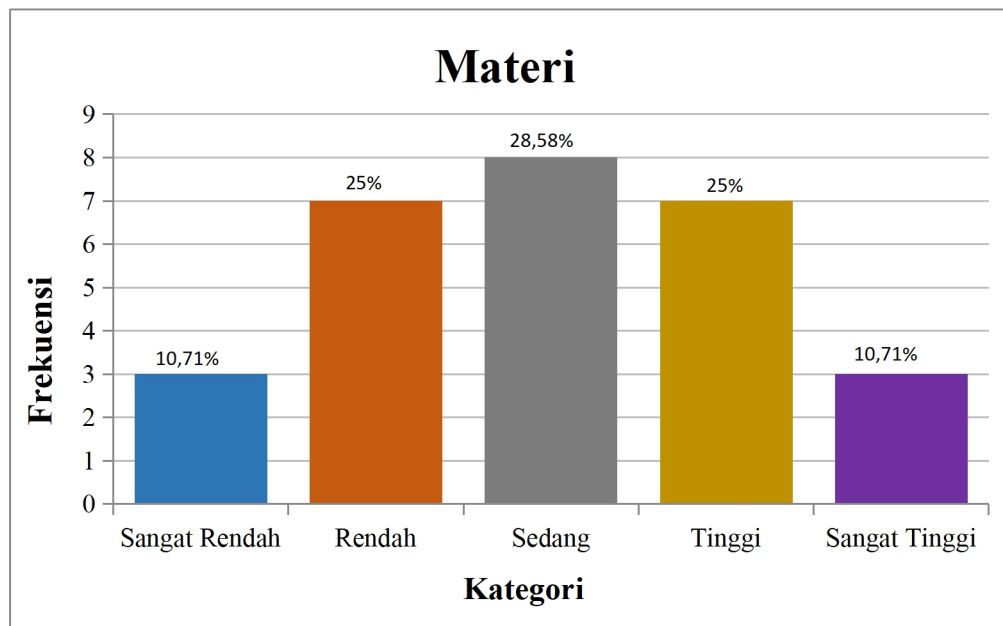
Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 28 responden siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo diperoleh hasil *skor minimal* sebesar 13, *skor maksimal* sebesar 19, *Mean* sebesar 15,25, *Median* sebesar 15, *Modus* sebesar 14, dan *Standar Deviasi* sebesar 1,624.

Deskripsi hasil penelitian faktor materi yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 16. Deskripsi hasil penelitian faktor materi yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo

Rumus Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X \geq 17,686$	3	10,71%	Sangat Tinggi
$16,062 \leq X < 17,686$	7	25%	Tinggi
$14,438 \leq X < 16,062$	8	28,58%	Sedang
$12,814 \leq X < 14,438$	7	25%	Rendah
$X < 12,814$	3	10,71%	Sangat Rendah
Total	28	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 8. Grafik hasil penelitian faktor materi yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Hasil presentase tiap butir pernyataan dalam faktor sarana dan prasarana dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 17. Presentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Pendukung

Faktor Sarana dan Prasarana	Jumlah	Persentase
Pernyataan 17	81	23,55%
Pernyataan 18	92	26,74%
Pernyataan 19	77	22,38%
Pernyataan 20	94	27,33%
Jumlah	344	100%

Berdasarkan tabel 17, menunjukan bahwa pernyataan 20 mempunyai nilai yang paling besar dengan presentase sebanyak 27,33%.

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Deskripsi Statistik

Statistik	Faktor Sarana dan Prasarana
N	28
Mean	12,29
Median	13
Modus	13
Standar Deviasi	2,225
Variance	4,952
Minimum	8
Maximum	16

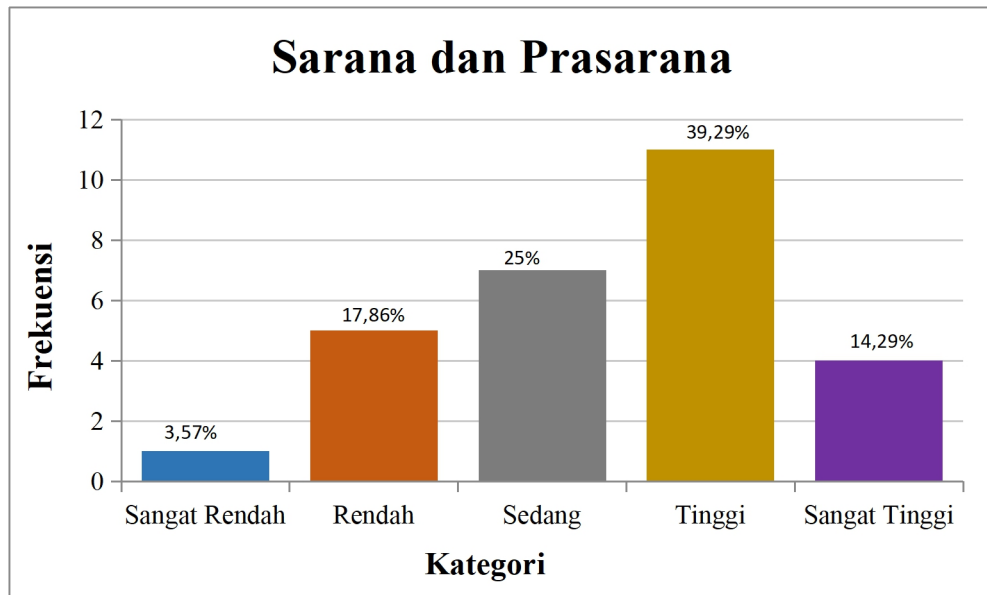
Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 28 responden siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo diperoleh hasil *skor minimal* sebesar 8, *skor maksimal* sebesar 16, *Mean* sebesar 12,29, *Median* sebesar 13, *Modus* sebesar 13, dan *Standar Deviasi* sebesar 2,225.

Deskripsi hasil penelitian faktor sarana dan prasarana yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 19. Deskripsi hasil penelitian faktor sarana dan prasarana yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo

Rumus Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X \geq 15,628$	4	14,29%	Sangat Tinggi
$13,403 \leq X < 15,628$	11	39,29%	Tinggi
$11,178 \leq X < 13,403$	7	25%	Sedang
$8,953 \leq X < 11,178$	5	17,86%	Rendah
$X < 8,953$	1	3,57%	Sangat Rendah
Total	28	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 9. Grafik hasil penelitian faktor sarana dan prasarana yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo

e. Faktor Lingkungan

Hasil presentase tiap butir pernyataan dalam faktor lingkungan dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 20. Presentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Pendukung

Faktor Lingkungan	Jumlah	Persentase
Pernyataan 21	77	22,26%
Pernyataan 22	89	25,72%
Pernyataan 23	102	29,48%
Pernyataan 24	78	22,54%
Jumlah	346	100%

Berdasarkan tabel 20, menunjukan bahwa pernyataan 23 mempunyai nilai yang paling besar dengan presentase sebanyak 29,48%.

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 21. Deskripsi Statistik

Statistik	Faktor Lingkungan
N	28
Mean	12,36
Median	13
Modus	14
Standar Deviasi	2,248
Variance	5,053
Minimum	6
Maximum	16

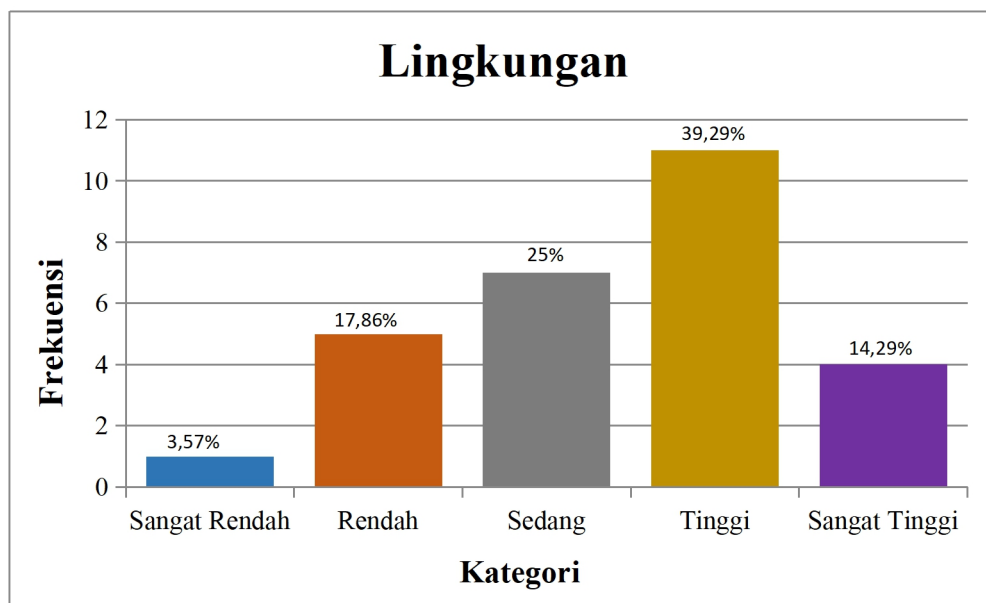
Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 28 responden siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo diperoleh hasil *skor minimal* sebesar 6, *skor maksimal* sebesar 16, *Mean* sebesar 12,36, *Median* sebesar 13, *Modus* sebesar 14, dan *Standar Deviasi* sebesar 2,248.

Deskripsi hasil penelitian faktor lingkungan yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 22. Deskripsi hasil penelitian faktor lingkungan yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo

Rumus Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X \geq 15,732$	4	14,29%	Sangat Tinggi
$13,484 \leq X < 15,732$	11	39,29%	Tinggi
$11,236 \leq X < 13,484$	7	25%	Sedang
$8,988 \leq X < 11,236$	5	17,86%	Rendah
$X < 8,988$	1	3,57%	Sangat Rendah
Total	28	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 10. Grafik hasil penelitian faktor lingkungan yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa faktor pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo terdiri dari lima faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor guru, faktor siswa, faktor materi, faktor sarana dan prasarana serta faktor lingkungan. Secara keseluruhan, faktor pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih berada pada kategori sedang. Secara rinci, hasil dan kontribusi dari masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

1. Faktor Guru

Hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor guru, dari 4 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa pernyataan 1 adalah pernyataan yang paling menonjol. Dalam pernyataan 1 dikatakan bahwa guru mengoreksi gerak setiap

siswa ketika pembelajaran renang, yang artinya bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa faktor guru yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori sedang yakni 42,86%. Artinya bahwa pembelajaran renang pada siswa karena faktor guru relatif sedang. Hal ini tentunya harus ditingkatkan karena guru merupakan aktor utama sebagai pendukung dalam proses pembelajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas serta kemampuan guru dalam mengelola dan menggunakan metode, teknik dan taktik dalam pembelajaran renang.

2. Faktor Siswa

Hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor siswa, dari 7 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa pernyataan 5 adalah pernyataan yang paling menonjol. Dalam pernyataan 5 dikatakan saya mengikuti pembelajaran renang agar memperoleh ketrampilan olahraga. Pernyataan pada faktor siswa tersebut berarti bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa faktor siswa yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori sedang yakni 46,43%. Artinya bahwa pembelajaran renang pada siswa karena faktor siswa relatif sedang. Hal ini

tentunya perlu diketahui karena siswa sebagai pendukung kelancaran proses pembelajaran. Oleh karena itu, faktor siswa dalam mendukung pembelajaran renang harus ditingkatkan, karena siswa merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran yang menjadikan siswa mengetahui dan menguasai gerak dasar renang. Hal itu bisa diwujudkan dengan meningkatkan kesadaran dalam diri siswa akan pentingnya pembelajaran renang untuk mengasah kemampuan psikomotorik sebagai bekal dalam bertahan hidup dikemudian hari. Motivasi dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa (lingkungan) juga perlu ditingkatkan agar siswa memiliki antusias ketika praktek secara langsung, hal ini akan berdampak pada menyerapan materi yang disampaikan oleh guru akan mudah dipahami oleh siswa.

3. Faktor Materi

Hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor materi, dari 5 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa pernyataan 14 adalah pernyataan yang paling menonjol. Dalam pernyataan 14 dikatakan bahwa guru menyampaikan materi gerak renang secara berkesinambungan sehingga saya mudah memahami, yang artinya bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa faktor materi yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori sedang yakni 28,58%. Artinya bahwa pembelajaran renang pada siswa karena faktor materi relatif sedang. Oleh

karena itu dari segi materi harus lebih ditingkatkan. Metode maupun media pembelajaran harus dipilih sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai. Selain itu, materi renang yang diberikan guru harus mengajarkan siswa dari materi yang mudah/dasar ke materi yang sulit, dan yang terpenting guru dapat membuat siswa senang akan pembelajaran renang.

4. Faktor Sarana dan Prasarana

Hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor materi, dari 4 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa pernyataan 20 adalah pernyataan yang paling menonjol. Dalam pernyataan 20 dikatakan bahwa Ketersediaan ruang ganti yang berada di kolam renang bersih sehingga nyaman digunakan, yang artinya bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa faktor sarana dan prasarana yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori sedang yakni 39,29%. Artinya bahwa pembelajaran renang pada siswa karena faktor sarana dan prasarana relatif tinggi. Oleh karena itu faktor sarana dan prasarana tentunya perlu diperhatikan dan ditingkatkan guna mendukung pembelajaran. Ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam kegiatan pembelajaran tentunya akan mendukung kegiatan tersebut. Jika sarana dan prasarana yang tersedia tidak memenuhi kebutuhan pembelajaran maka hal tersebut akan menghambat proses pembelajaran yang akibatnya siswa tidak dapat belajar secara optimal.

5. Faktor Lingkungan

Hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor materi, dari 4 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa pernyataan 23 adalah pernyataan yang paling menonjol. Dalam pernyataan 23 dikatakan bahwa Kebersihan kolam renang terjaga, yang artinya bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa faktor lingkungan yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori sedang yakni 39,29%. Artinya bahwa pembelajaran renang pada siswa karena faktor lingkungan relatif tinggi. Oleh karena itu, faktor lingkungan dalam mendukung kelancaran pembelajaran renang perlu diperhatikan karena kebersihan kolam renang merupakan salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran. Lingkungan harus mampu menciptakan suasana yang tenang, aman, dan nyaman untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan faktor pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori sangat tinggi 3,57%, kategori tinggi sebesar 28,57%, kategori sedang sebesar 35,72%, kategori rendah sebesar 28,57%, dan kategori sangat rendah sebesar 3,57%. Faktor pendukung tersebut terdiri dari faktor guru, siswa, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan. Secara lebih rinci, kontribusi dari masing-masing faktor tersebut adalah sebagai berikut: faktor guru sebesar 17,25 %, faktor siswa sebesar 29,35 %, faktor materi sebesar 20,18 %, faktor sarana dan prasarana sebesar 16,42 % serta faktor lingkungan sebesar 16,80 %.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah masukan bagi pihak sekolah yaitu SD Negeri 3 Pengasih, sehingga penelitian ini berimplikasi praktis pada:

1. Timbulnya semangat siswa, guru dan pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran renang di SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo.
2. Terpancunya inisiatif pihak guru pendidikan jasmani untuk menjaga jam pertemuan pelaksanaan pembelajaran renang.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan secara optimal akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini terkendala karena adanya covid-19 yang menyebabkan aktivitas tatap muka secara langsung di sekolah menjadi terhambat, sehingga peneliti menggunakan google form sebagai alternatif pelaksanaan penelitian.
2. Penelitian menggunakan media digital google form sehingga peneliti tidak dapat mengamati satu persatu keseriusan responden dalam mengisi angket, tidak tertutup kemungkinan bahwa para responden dalam mengisi angket tidak bersungguh-sungguh karena tidak diawasi secara langsung oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Y. A. (2016). Expert Teacher (Membedah syarat-syarat untuk menjadi Guru Ahli atau Expert Teacher). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3, 2355-1925.
- Anas Sudijono (2015), Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : PT. Raja. Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arma Abdoelah dan Agus Manaji. (1994). Olahraga. unsur Pembinaan bangsa dan pembangunan Negara. Jakarta: kantor menteri Negara pemuda dan olahraga.
- Bompa Tudor O. (1990). Theory And Methodology Of Training. Debuque, Iowa: Kendall/Hunt Publishing Company.
- Darmadi, Hamid. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Daryanto, H.(2005). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang RI. No. 14 tentang Guru dan Dosen*.
- Erikson, Erick, H. 1989. Identitas dan Siklus Hidup Manusia; Bunga Rampai 1. Penerjemah : Agus Cremers. Jakarta : PT. Gramedia
- Firmansyah, H. (2009). *Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 6 No. 1.
- Hamalik, O. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Johan, A. R. (2013). *Sumbangan Kekuatan Otot Tungkai dan Daya Ledak Otot Lengan Terhadap Kecepatan Renang Gaya Dada 50 Meter*. Skripsi. UNNES.
- Kemdikbud. (2013). Permendikbud No. 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemdikbud
- Kemendikbud. (2017). *Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan: SMA/MA/MAK*. Jakarta

- Kemendikbud. 2014. Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kementrian. Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khanifatul. (2014). *Pembelajaran Inovatif*. Sleman: AR-RUZZ Media.
- Komalasari, K. (2017). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miftahul, Jannah. 2015. *Tugas-Tugas Perkembangan Pada Usia Kanak-Kanak*. Gender Equality: *Internasional Journal of Child and Gender Studies*, Vol. 1, No.2.
- Muchlis, M. (2008). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Ghalia Indonesia Printing.
- Mulyanto, R. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Penjas*. Bandung: UPI
- Murni, M. (2000). *Renang*. Depdikbud.
- Nana dan Ibrahim. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nawawi, H dan Martini. (2006). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pendidikan Negeri Se-Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar nasional pendidikan.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusmono. (2014). *Strategi pembelajaran dengan Problem based learning*. Bogor: ghalia Indonesia.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Santrock, J.W. (2013). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Siti Rosilah. (2010). Minat Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima Gugus Dua Negeri Sedayu Dalam Mengikuti Materi Senam Irama. Skripsi. FIK UNY.
- Solihin, Olih Akhmad & Sriningsih (2016). Pintar Bekajar Renang. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyanto, FX. (2010). Peningkatan Pembelajaran Dasar Gerak Renang Melalui Pendekatan Penggunaan Alat Bagi Mahasiswa PKO pemula Tahun Ajaran 2010. *Jurnal Evaluasi dann Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: FIK UNY
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. SPSS Untuk Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru.
- Sulistiono, A. (2014). *Pemahaman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan*
- Supandi. (1992). Strategi Belajar Mengajar Pendidikan JasmaniDan Kesehatan. Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Suprihatiningrum, J. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Suryobroto, A. S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Suryobroto, A. S. (2005). *Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Susanto, E. (2014). *Pembelajaran Akuatik Prasekolah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wibowo. 2012. Manajemen Kinerja (Edisi Ke 3). Jakarta : Rajawali Pers.
- Widoyoko, E.P. (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Winarno. (2009). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Bandung: Ganecsa Exacta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 74/PGSD Penjas/TX/2020
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Dr. Hedi Ardiyanto H., M.Or.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Alvin Nur Arifin
NIM : 16604221040
Judul Skripsi : Faktor Pendukung Pembelajaran Renang pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulonprogo.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 10 September 2020
Koord. Prodi PGSD Penjas.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/191/UN34.16/PP.01/2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Observasi

28 Februari 2020

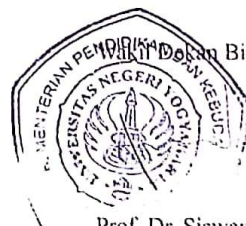
Yth . Kepala SD Negeri 3 Pengasih

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini, akan melaksanakan observasi di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka untuk melengkapi tugas mata kuliah "Skripsi" atas nama :

Nama : Alvi Nur Arifin
NIM : 16604221040
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Program Studi : Pgsd Penjas - S1
Waktu Pelaksanaan Observasi : 28 Februari - 2 Maret 2020
Judul / Keperluan : Pengambilan Data Sekolah "Faktor Pendukung Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih kabupaten Kulonprogo

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP. 19720310 199903 1 002

Lampiran 3. Surat Permohonan Expert Judgment

SURAT PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT*

Kepada Yth, Ibu
Nur Sita Utami, M. Or.
Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa :

Nama : Alvi Nur Arifin

NIM : 16604221040

Program Studi : PGSD PENJAS

Dengan ini memohon kesediaan ibu untuk berkenan sebagai *expert judgement* dalam mempertimbangkan dan menilai instrumen penelitian skripsi saya yang berjudul “Faktor Pendukung Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulonprogo”.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan dikabulkannya permohonan ini, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 10 November 2020

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Hedi Ardiyanto H., M.Or.

NIP. 19770218 200801 1 002

Peneliti



Alvi Nur Arifin

NIM. 16604221040

Lampiran 4. Surat Keterangan Expert Judgment

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Alvi Nur Arifin

NIM : 16604221040

Program Studi : PGSD PENJAS

Benar telah membuat angket yang disusun untuk penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul “Faktor Pendukung Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulonprogo”.

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 18 November 2020



Nur Sita Utami, M. Or

NIP. 19890825 201404 2 003

Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 87/UN34.16/LT/2020

16 Desember 2020

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

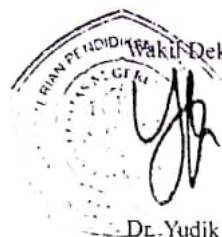
Yth . Kepala MI Muhammadiyah Kenteng
Kenteng, Demangrejo, Sentolo, KP

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Alvi Nur Arifin
NIM : 16604221040
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Judul Tugas Akhir : Faktor Pendukung Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Uji Instrumen : Kamis - Jumat, 17 - 18 Desember 2020

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor : /Suket/V 4/F/AU/2020

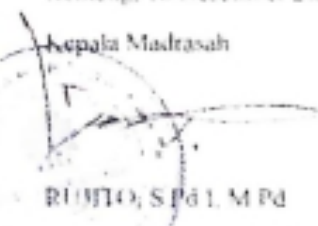
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Muhammadiyah Kenteng, Sentolo, Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama : Alvi Nur Arifin
NIM : 16604221040
Program Studi : PGSD Penjas - SI
Judul Tugas Akhir : Faktor Pendukung Pembelajaran Renang pada Siswa Kelas V di SD Negeri Pengasih Kabupaten Kulon Progo
Waktu Uji Instrumen : 17-18 Desember 2020

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama tersebut telah melaksanakan uji instrumen di MI Muhammadiyah Kenteng dengan baik. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kenteng, 18 Desember 2020

Kepala Madrasah


R. H. H. O. S. P. d. I. M. Pd
NIP. 19691107 200112 1 001

Lampiran 7. Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 451/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

6 Januari 2021

Yth. Kepala SD Negeri 3 Pengasih

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Alvi Nur Arifin
NIM : 16604221040
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - SI
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Faktor Pendukung Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian : 8 - 12 Januari 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SD NEGERI 3 PENGASIH
KECAMATAN PENGASIH

Alamat: Kepek, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo, Kode Pos: 55652, Telepon: 0828740480

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 6/50-3P/I/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumiyati, S.Ag
NIP : 19650803 198509 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Intansi : SD Negeri 3 Pengasih
Alamat : Pengasih, Kec. Pengasih, Kab. Kulon Progo

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Alvi Nur Arifin
NIM : 16604221040
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Keolahragaan/PGSD PENJAS
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul:

“Faktor Pendukung Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulonprogo” pada bulan Januari 2021.

Pengasih, 26 Januari 2021

Kepala Sekolah

SD NEGERI 3 PENGASIH
PENGASIH
NIP. 19650803 198509 2 002
KABUPATEN KULON PROGO

Lampiran 9. Angket Uji Coba Penelitian

NO	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
GURU					
1	Guru menguasai materi renang gaya bebas				
2	Guru menguasai materi renang gaya dada				
3	Guru mengoreksi gerak setiap siswa ketika pembelajaran renang				
4	Saya termotivasi untuk belajar renang setelah mendengar motivasi dari guru				
5	Saya merasa mudah memahami teknik gerak renang karena guru memberikan contoh setiap gerakan				
6	Pengawasan guru pada siswa tidak merata selama pembelajaran renang				
7	Saya mendapatkan perhatian dan motivasi dari guru untuk meningkatkan keterampilan berenang				
SISWA					
8	Saya mengikuti pembelajaran renang agar memperoleh ketrampilan olahraga				
9	Saya mempunyai motivasi agar dapat berenang gaya bebas				
10	Saya mempunyai motivasi agar dapat berenang gaya dada				
11	Saya berminat belajar berenang selama pembelajaran renang di sekolah				

12	Saya mengalami kesulitan dalam koordinasi gerak lengan, tungkai, dan kaki saat berenang				
13	Saya mempunyai pengalaman berenang pada kelas sebelumnya				
14	Saya antusias mengikuti pembelajaran renang di sekolah				
15	Saya merasa cepat lelah ketika mengikuti pembelajaran renang				
16	Saya mampu membayar tiket masuk kolam renang untuk mengikuti pembelajaran renang				
17	Saya mampu membeli baju/celana renang				
MATERI					
18	Pelaksanaan pembelajran renang dilaksanakan 2 sampai 3 kali dalam satu semester				
19	Guru menyampaikan materi pembelajaran renang dari gerak yang mudah ke sulit				
20	Guru menyampaikan materi gerak renang secara berkesinambungan sehingga saya mudah memahami				
21	Guru mengajarkan gaya bebas terlebih dahulu, kemudia gaya dada				
22	Durasi waktu pembelajaran renang kurang				
SARANA & PRASARANA					
23	Lantai kolam renang rusaa sehingga berbahaya jika terinjak kaki				
24	Jarak kolam renang ke sekolah lebih dari 1 km				
25	Ukuran kolam renang tidak cukup				

	menampung seluruh (jumlah) siswa				
26	Guru menggunakan media visual untuk memudahkan pemahaman siswa				
27	Peralatan bantu renang dasar seperti pelampung dan pull buoy tidak tersedia				
28	Ketersediaan ruang ganti yang berada di kolam renang bersih sehingga nyaman				
LINGKUNGAN					
29	Jarak kolam renang ke sekolah kurang dari 1 km				
30	Air di kolam renang berbau dan tidak jernih				
31	Cuaca pada saat pembelajaran renang berbahaya untuk keselamatan siswa				
32	Keamanan di dalam kolam renang cukup baik				
33	Kebersihan kolam renang terjaga				
34	Penggunaan kolam renang bersama siswa dari sekolah lain sehingga pembelajaran kurang kondusif				

Lampiran 10. Hasil Angket Uji Coba Penelitian

Angket Penelitian Pembelajaran Renang	
* Wajib	1. Guru mengoreksi gerak setiap siswa ketika pembelajaran renang * 1 2 3 4 SS ☒ ☐ ☐ ☐ STS
Nama * Agustin dwi cahyani	2. Saya termotivasi untuk belajar renang setelah mendengar motivasi dari guru * 1 2 3 4 SS ☒ ☐ ☐ ☐ STS
Nomor Absen * 1	3. Saya merasa mudah memahami teknik gerak renang karena guru memberikan contoh setiap gerakan * 1 2 3 4 SS ☒ ☐ ☐ ☐ STS
Angket Penelitian Pembelajaran Renang Petunjuk : 1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan. 2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama. 3. Isilah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. 4. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dan pilih salah satu jawaban pada alternatif pilihan yang sesuai pada diri anda. 5. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dengan memilih satu jawaban yang dianggap paling benar. 6. Jawaban saudara tidak berpengaruh dengan nilai saudara. 7. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya. Keterangan Alternatif Jawaban: (1) SS : Jika Sangat Setuju dalam pendukung kelancaran pembelajaran renang (2) S : Jika Setuju dalam pendukung kelancaran pembelajaran renang (3) TS : Jika Tidak Setuju dalam pendukung kelancaran pembelajaran renang (4) STS : Jika Sangat Tidak Setuju dalam pendukung kelancaran pembelajaran renang	4. Pengawasan guru pada siswa tidak merata selama pembelajaran renang * 1 2 3 4 SS ☒ ☐ ☐ ☐ STS

5. Saya mengikuti pembelajaran renang agar memperoleh ketrampilan olahraga *

1 2 3 4
SS ☒ ☐ ☐ ☐ STS

6. Saya mempunyai motivasi agar dapat berenang gaya bebas *

1 2 3 4
SS ☒ ☐ ☐ ☐ STS

7. Saya berminat belajar berenang selama pembelajaran renang di sekolah *

1 2 3 4
SS ☒ ☐ ☐ ☐ STS

8. Saya mempunyai pengalaman berenang pada kelas sebelumnya *

1 2 3 4
SS ☒ ☐ ☐ ☐ STS

9. Saya antusias mengikuti pembelajaran renang di sekolah *

1 2 3 4
SS ☒ ☐ ☐ ☐ STS

10. Saya mampu membayar tiket masuk kolam renang untuk mengikuti pembelajaran renang *

1 2 3 4
SS ☒ ☐ ☐ ☐ STS

11. Saya mampu membeli baju/celana renang *

1 2 3 4
SS ☒ ☐ ☐ ☐ STS

12. Pelaksanaan pembelajaran renang dilaksanakan 2 sampai 3 kali dalam satu semester *

1 2 3 4
SS ☒ ☐ ☐ ☐ STS

13. Guru menyampaikan materi pembelajaran renang dari gerak yang mudah ke sulit *

1 2 3 4
SS ☒ ☐ ☐ ☐ STS

14. Guru menyampaikan materi gerak renang secara berkesinambungan sehingga saya mudah memahami *

1 2 3 4
SS ☒ ☐ ☐ ☐ STS

15. Guru mengajarkan gaya bebas terlebih dahulu, kemudian gaya dada *

1 2 3 4
SS ☒ ☐ ☐ ☐ STS

16. Durasi waktu pembelajaran renang kurang *

1 2 3 4
SS ☒ ☐ ☐ ☐ STS

17. Lantai kolam renang rusak sehingga berbahaya jika terinjak kaki *

1 2 3 4
SS ☒ ☐ ☐ ☐ STS

18. Guru menggunakan media visual untuk memudahkan pemahaman siswa *

1 2 3 4
SS ☒ ☐ ☐ ☐ STS

19. Peralatan bantu renang dasar seperti pelampung dan pull buoy tidak tersedia *

1 2 3 4
SS ☒ ☐ ☐ ☐ STS

20. Ketersediaan ruang ganti yang berada di kolam renang bersih sehingga nyaman *

1 2 3 4
SS ☐ ☒ ☐ ☐ STS

21. Jarak kolam renang ke sekolah kurang dari 1 km *

1 2 3 4
SS ☒ ☐ ☐ ☐ STS

22. Air di kolam renang berbau dan tidak jernih *

1 2 3 4
SS ☒ ☐ ☐ ☐ STS

23. Kebersihan kolam renang terjaga *

1 2 3 4
SS ☒ ☐ ☐ ☐ STS

24. Penggunaan kolam renang bersama siswa dari sekolah lain sehingga pembelajaran kurang kondusif *

1 2 3 4
SS ☒ ☐ ☐ ☐ STS

13/01/21 11:24 dikirimkan

Lampiran 11. Data Hasil Uji Validitas Instrumen

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	total skor
1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	123
2	4	2	3	1	2	3	3	3	3	4	2	1	2	3	1	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	95
3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	100
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	122
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	97
6	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	2	4	4	3	104
7	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	1	2	3	3	106
8	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	4	3	4	91
9	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	119
10	2	3	3	2	2	2	4	3	2	4	2	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	90
11	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	107
12	2	4	2	2	2	2	4	2	1	3	3	1	2	3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	88
13	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	120
14	4	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	4	3	3	80
15	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	102
16	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	1	4	3	4	4	4	111
17	4	4	3	1	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	1	4	3	4	112
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	129

Lampiran 12. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

No Soal	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan $R \geq 0.497$
Soal 1	0.315	0.204	Tidak valid
Soal 2	0.103	0.683	Tidak valid
Soal 3	0.642	0.004	Valid
Soal 4	0.664	0.003	Valid
Soal 5	0.705	0.001	Valid
Soal 6	0.879	0.000	Valid
Soal 7	0.336	0.173	Tidak valid
Soal 8	0.624	0.006	Valid
Soal 9	0.790	0.000	Valid
Soal 10	0.050	0.845	Tidak valid
Soal 11	0.629	0.005	Valid
Soal 12	0.216	0.390	Tidak valid
Soal 13	0.750	0.000	Valid
Soal 14	0.784	0.000	Valid
Soal 15	0.144	0.569	Tidak valid
Soal 16	0.790	0.000	Valid
Soal 17	0.573	0.013	Valid
Soal 18	0.657	0.003	Valid
Soal 19	0.636	0.005	Valid
Soal 20	0.540	0.021	Valid
Soal 21	0.728	0.001	Valid
Soal 22	0.620	0.006	Valid
Soal 23	0.692	0.001	Valid
Soal 24	0.050	0.845	Tidak valid
Soal 25	0.331	0.180	Tidak valid
Soal 26	0.784	0.000	Valid
Soal 27	0.750	0.000	Valid
Soal 28	0.531	0.023	Valid
Soal 29	0.513	0.030	Valid
Soal 30	0.756	0.000	Valid
Soal 31	0.111	0.662	Tidak valid
Soal 32	0.296	0.234	Tidak valid
Soal 33	0.738	0.000	Valid
Soal 34	0.573	0.013	Valid

2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	34

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Faktor Pendukung Pembelajaran Renang	0.918	Reliabel

Lampiran 13. Angket Penelitian

NO	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
GURU					
1	Guru mengoreksi gerak setiap siswa ketika pembelajaran renang				
2	Saya termotivasi untuk belajar renang setelah mendengar motivasi dari guru				
3	Saya merasa mudah memahami teknik gerak renang karena guru memberikan contoh setiap gerakan				
4	Pengawasan guru pada siswa tidak merata selama pembelajaran renang				
SISWA					
5	Saya mengikuti pembelajaran renang agar memperoleh ketrampilan olahraga				
6	Saya mempunyai motivasi agar dapat berenang gaya bebas				
7	Saya berminat belajar berenang selama pembelajaran renang di sekolah				
8	Saya mempunyai pengalaman berenang pada kelas sebelumnya				
9	Saya antusias mengikuti pembelajaran renang di sekolah				
10	Saya mampu membayar tiket masuk				

	kolam renang untuk mengikuti pembelajaran renang				
11	Saya mampu membeli baju/celana renang				
MATERI					
12	Pelaksanaan pembelajran renang dilaksanakan 2 sampai 3 kali dalam satu semester				
13	Guru menyampaikan materi pembelajaran renang dari gerak yang mudah ke sulit				
14	Guru menyampaikan materi gerak renang secara berkesinambungan sehingga saya mudah memahami				
15	Guru mengajarkan gaya bebas terlebih dahulu, kemudian gaya dada				
16	Durasi waktu pembelajaran renang kurang				
SARANA & PRASARANA					
17	Lantai kolam renang rusak sehingga berbahaya jika terinjak kaki				
18	Guru menggunakan media visual untuk memudahkan pemahaman siswa				
19	Peralatan bantu renang dasar seperti pelampung dan pull buoy tidak tersedia				
20	Ketersediaan ruang ganti yang berada di kolam renang bersih sehingga nyaman digunakan				

LINGKUNGAN					
21	Jarak kolam renang ke sekolah kurang dari 1 km				
22	Air di kolam renang berbau dan tidak jernih				
23	Kebersihan kolam renang terjaga				
24	Penggunaan kolam renang bersama siswa dari sekolah lain sehingga pembelajaran kurang kondusif				

Lampiran 14. Hasil Angket Penelitian

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	total skor
1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	4	1	78
2	4	3	4	1	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	69
3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	70
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	1	82
5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	4	3	4	4	3	85
6	4	3	3	1	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	1	1	3	3	4	4	3	4	4	71
7	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	81
8	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	1	3	2	4	4	3	3	4	3	74
9	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	3	83
10	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	67
11	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	87
12	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	65
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	4	84
14	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	78
15	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	76
16	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	70
17	1	1	1	3	1	2	2	3	2	1	3	4	2	2	2	4	2	1	4	2	1	1	1	3	49
18	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	81
19	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	4	3	67
20	3	3	2	4	4	3	3	4	4	1	2	1	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	2	72
21	4	4	4	3	4	2	4	1	4	4	2	3	3	4	3	2	1	4	4	4	3	4	4	3	78
22	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	82
23	4	4	4	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	77
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	4	1	2	3	3	3	1	77
25	4	3	2	2	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	1	4	4	2	1	3	2	4	2	69
26	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	91
27	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	4	2	1	3	2	2	3	68
28	3	4	3	4	3	4	4	1	3	1	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	77

Lampiran 15. Deskripsi Statistik

Statistics						
		Faktor Guru	Faktor Siswa	Faktor Materi	Faktor Sarana dan Prasarana	Faktor Lingkungan
N	Valid	28	28	28	28	28
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		13.00	22.39	15.25	12.29	12.36
Median		13.00	21.50	15.00	13.00	13.00
Mode		12	20	14	13	14
Std. Deviation		2.126	3.583	1.624	2.225	2.248
Variance		4.519	12.840	2.639	4.952	5.053
Minimum		6	14	13	8	6
Maximum		16	28	19	16	16
Sum		364	627	427	344	346

Lampiran 16. Tabel *r*

Tabel Nilai-Nilai *r* PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

(Sugiyono, 2016:333)